

**PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MINAT MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS III DI SDN 1 BATU
PUTIH TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



oleh

Roslin Hasyim

NIM. 170106054

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MINAT MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS III DI SDN 1 BATU
PUTIH TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana pendidikan**



oleh

**Roslin Hasyim
NIM. 170106054**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



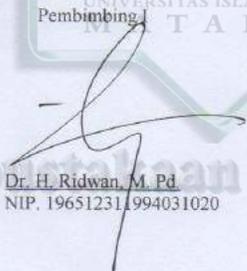
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Roslin Hasyim, NIM: 170106054 dengan judul "Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Kelas III di SDN I Batu Putih Tahun Pelajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 09/01/2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Ridwan, M. Pd.
NIP. 196512311994031020


Muhammad Anwar Sani, M. Pd.I.
NIP. 198610132019031009

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 10/01/2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

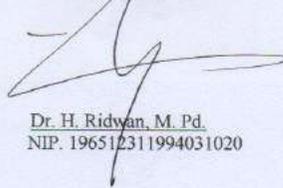
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Roslin Hasyim
Nim : 170106054
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat
Membaca Peserta Didik Kelas III di SDN I Batu Putih
Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diuji dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasyah*-kan.

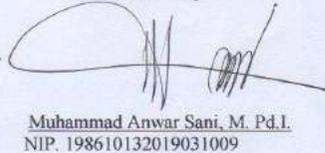
Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I



Dr. H. Ridwan, M. Pd.
NIP. 196512311994031020

Pembimbing II



Muhammad Anwar Sani, M. Pd.I.
NIP. 198610132019031009

PENGESAHAN

Skripsi oleh : Roslin Hasyim, Nim : 170106054 dengan judul "Peran Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Kelas III di SDN I Batu Putih Tahun Pelajaran 2022/2023" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Mataram pada tanggal...08/02/2023

Dewan Penguji

Dr. H. Ridwan, M. Pd.
Pembimbing 1

Muhammad Anwar Sani, M. Pd. I.
Pembimbing 2

Dr. Muammar, M. Pd.
Penguji 1

Rosa Desmawati, M. Pd.
Penguji 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Jumarim, M.HI.

NIP: 197612312005011006

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي لَقِيَ خَلْقَ ۙ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.¹

Perpustakaan UIN Mataram

¹ Al-Qur'an, Surah Al-'Alaq, Ayat 1

PERSEMBAHAN



“Kupersembahkan skripsi ini untuk Bapakku Mohasim dan Ibuku Rasyah, almamaterku, semua guru dan dosenku, serta sahabat-sahabatku yang paling berharga dalam hidupku”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Salawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju jalan yang lurus.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Dr. H. Ridwan, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Anwar Sani, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Muammar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGMI yang telah memberikan semangat dan nasihat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ramdhani Sucilestari, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan PGMI yang telah memberikan semangat dan nasihat sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi skripsi ini.
4. Bapak Dr. Jumarim, H.MI. selaku Dekan FTK UIN Mataram yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M. Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu.
6. Bapak, Ibu Dosen FTK UIN Mataram yang telah memberikan peneliti motivasi dan bimbingan selama melaksanakan studi di UIN mataram.

7. Bapak Imamudin, S.Pd selaku kepala sekolah SDN I Batu Putih yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SDN I Batu Putih.
8. Guru kelas III SDN I Batu Putih dan orang tua siswa kelas III SDN I Batu Putih yang telah memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan penyusunan skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tuaku dan semua keluarga yang aku sayangi yang telah mendoakan, membimbing dan selalu memberikan semangat kepada peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan kelas B atas dukungan, motivasi, dan kebersamaan yang telah diberikan kepada peneliti.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan masukan dan saran untuk penyempurna skripsi ini dari semua pihak. Peneliti mengharapkan juga semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua amiin

Perpustakaan UIN Mataram
Mataram,.....
Peneliti,

Roslin Hasyim

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	6
1. Ruang Lingkup Penelitian	6
2. <i>Setting</i> Penelitian	7
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	10
1. Peran Guru.....	10

2. Peran Orang Tua.....	17
3. Minat Membaca.....	21
G. Metode Penelitian.....	27
H. Sistematika Pembahasan	36
BAB II PAPARAN DATA TEMUAN	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
1. Sejarah Berdirinya SDN I Batu Putih	37
2. Letak Geografis SDN I Batu Putih	37
3. Visi dan Misi SDN I Batu Putih	38
4. Struktur Organisasi SDN I Batu Putih	38
5. Keadaan Guru dan Pegawai SDN I Batu Putih.....	40
6. Keadaan Siswa SDN I Batu Putih.....	41
7. Sarana dan Prasarana SDN I Batu Putih	42
B. Data Temuan.....	43
1. Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Kelas III di SDN I Batu Putih.....	43
2. Kendala Yang dihadapi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik	51
BAB III PEMBAHASAN.....	55
A. Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta didik Kelas III di SDN I Batu Putih	55
B. Kendala Yang dihadapi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Kelas III di SDN I Batu Putih	61
BAB IV PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67

B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Struktur Organisasi SDN I Batu Putih, 39



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Data Guru dan Pegawai SDN I Batu Putih, 40
Tabel 2.2	Data Siswa SDN I Batu Putih, 42
Tabel 2.3	Sarana SDN I Batu Putih, 43
Tabel 2.4	Prasarana SDN I Batu Putih, 43



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi, 72
Lampiran 2 : Narasi Observasi, 72
Lampiran 3 : Pedoman wawancara, 77
Lampiran 4 : Hasil Wawancara, 79
Lampiran 5 : Pedoman Dokumentasi, 85
Lampiran 6 : Gambar Dokumentasi, 86
Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian Dari UIN Mataram, 89
Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian dari Bangkesbangpoldagri,90
Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian Dari SDN I Batu Putih, 91



Perpustakaan UIN Mataram

PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS III DI SDN 1 BATU PUTIH TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Oleh:

Roslin Hasyim
NIM: 170106054

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti yang dilakukan peneliti di SDN I Batu Putih, peneliti menemukan bahwa masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran dengan baik hal itu didasari oleh kemampuan dan minat membaca siswa masih sangat kurang. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di SDN I Batu Putih, untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, mereduksi data, dan menyajikan data. Sedangkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi yang terdiri dari triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik dilakukan dengan membuat jadwal membaca di perpustakaan dengan kontrol dan pengawasan langsung oleh guru kelas. 2) Orang tua di rumah membuat jadwal untuk anaknya belajar dan membaca dengan kontrol dan pengawasan langsung oleh orang tua. Kendala yang dihadapi guru dan orang tua yaitu, karakter siswa yang sulit diajak bicara dan pengalaman mengajar diranah sekolah dasar. Orang tua di rumah yang menjadi kendalanya yaitu, anak sulit diatur dan disuruh ketika sudah bermain HP, Cepat bosan ketika belajar dan membaca buku.

Kata Kunci: Peran Guru, Peran Orang Tua, Minat Membaca

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No: 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan dirinya, masyarakat, bangsa dan, negara.²

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang atau tanda tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.³

Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang akan menentukan arah pengembangan potensi

² Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M), 2019), hlm. 33

³ Sholahuddin Hasibuan, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Negeri 0105 Sibuhuan Julu Kabupaten Padang Lawas*, (Skripsi, FTIK Insitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021), hlm. 27.

peserta didik. Oleh karena itu, di sekolah dasar perlu adanya perhatian khusus terhadap peserta didik untuk memiliki minat membaca tinggi sehingga harapannya pada tingkat selanjutnya siswa sudah memiliki bekal untuk memahami materi-materi pada jenjang selanjutnya. Mengingat demikian pentingnya minat membaca bagi peserta didik maka perlu dilakukan berbagai kebijakan sekolah yang dapat mendukung keberhasilan dalam meningkatkan minat membaca peserta didik. secara optimal.

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru adalah merancang, mengolah, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Di samping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan sangat menentukan. Strategis dalam menentukan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, dan sangat menentukan sikap, karena guru yang memilih bahan pelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tugas guru yaitu kinerjanya didalam merencanakan atau merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Guru sebagai orang tua di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat membaca peserta didik, peran guru terkait dengan minat membaca peserta didik adalah dengan melakukan bimbingan dan memberikan motivasi seperti menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga peserta didik merasa termotivasi. Selain itu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat membaca peserta didik, yaitu : (a) Pemilihan buku yang tepat, (b)

Menciptakan suasana yang mendukung, dan (c) Kunjungan perpustakaan.⁴

Dalam meningkatkan minat membaca peserta didik tidak cukup hanya dilaksanakan di sekolah saja, namun menjadi tanggung jawab orang tua ketika di rumah. Adapun peranan yang dilakukan oleh orang tua terhadap peserta didik adalah dengan, memberikan arahan dan bimbingan untuk rajin belajar dan beribadah, serta mendampingi anak dalam belajar dan membaca buku. Menurut Lestari “peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak.”⁵

Berdasarkan pengertian tersebut bahwa peran orang tua adalah cara yang digunakan oleh orang tua atau keluarga dalam menjalankan tugas dalam mengasuh, mendidik, melindungi dan mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan hasil obesrvasi yang dilakukan peneliti di SDN I Batu Putih, peneliti menemukan bahwa masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran dengan baik hal itu didasari oleh kemampuan dan minat membaca siswa masih sangat kurang. Untuk itu, pentingnya peran guru dalam menumbuhkan minat membaca peserta didik sebagai solusi dalam mengatasi kemampuan membaca dan ketertinggalannya dalam mengikuti pembelajaran. Selain daripada peran guru dalam hal ini

⁴ *Ibid*, hlm.38.

⁵ Lestari, *Piskologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), hlm. 153

orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak memiliki peran penting dalam meningkatkan minat membaca anak⁶

Perhatian khusus dari pihak guru dan peran orang tua sangat penting dalam masalah ini, orang tua diharapkan aktif memperhatikan anaknya untuk selalu membiasakan membaca karena dengan membiasakan membaca anak akan terbiasa dengan hal tersebut dan diharapkan anak akan melakukan kebiasaan membaca tersebut di sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diketahui bahwa perlu adanya pengoptimalan peran guru dan orang tua sebagai lingkungan yang paling dekat dengan peserta didik terkait dengan minat membaca pada peserta didik. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Kelas III Di SDN I Batu Putih Tahun Ajaran 2022/2023”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas III di SDN 1 Batu putih tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas III di SDN 1 Batu Putih tahun pelajaran 2022/2023?

⁶ SDN 1 Batu Putih, Observasi, Kamis, 31 Maret 2022

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas III di SDN 1 Batu Putih tahun pelajaran 2022/2023.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas III di SDN 1 Batu Putih tahun pelajaran 2022/2023.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan teori peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik, dan diharapkan juga dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai meningkatkan minat membaca peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi guru untuk meningkatkan minat membaca anak atau peserta didik.

2) Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi orang tua dalam upaya meningkatkan minat membaca anak atau peserta didik.

3) Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan minat membaca anak atau peserta didik, sehingga mereka dapat tumbuh mandiri dan berguna untuk orang lain dan lingkungan sekitarnya.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Untuk memperjelas masalah yang dibahas dalam penelitian ini supaya tidak terjadi pembahasan yang meluas dan meyimpang dari fokus penelitian, maka perlu dikemukakan ruang lingkup dari Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Kelas III di SDN 1 Batu Putih ialah dari segi objek penelitian, peneliti hanya meneliti siswa pada kelas III SDN I Batu Putih, sehingga tidak melibatkan siswa selain pada kelas III.

2. Setting Penelitian

Setting penelitian dimaksudkan agar mempermudah dan memperjelas peneliti melakukan penelitian, dan Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Batu Putih, Dusun Labuan Poh, Desa Batu Putih, Kec. Sekotong, Kab. Lombok Barat.

E. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka dalam penelitian ini adalah salah satu cara yang dilakukan peneliti dalam mengkaji berbagai macam penelitian untuk menghindari duplikasi serta menjamin keaslian dan keabsahan penelitian yang telah dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dan dapat dijadikan kajian terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Asia Mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun 2019 dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Minat Baca Peserta Didik di Perpustakaan MI DDI Lonja kecamatan Tananbuava Kabupaten Sigi” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi minat baca peserta didik di perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tananbuava Kabupaten Sigi yaitu: dengan menambah koleksi buku dan prasarana ruang baca, guru juga lebih sering mengajak peserta didik untuk menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar dan ini juga akan berdampak positif kepada peserta didik agar lebih memilih membaca di perpustakaan daripada bermain saat istirahat, pemberian dorongan kepada peserta didik selalu diberikan berupa arahan dan motivasi agar peserta didik lebih giat lagi membaca di perpustakaan.⁷

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan Nur Asia, yaitu terletak pada objek yang

⁷ Nur Asia, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Minat Membaca Peserta didik di Perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambuava Kabupaten Sigi, (*Skripsi*, FTK IAIN palu, 2019)

diamati yaitu tentang minat membaca, persamaan lainnya terletak pada metode penelitian yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian perbedaannya, yaitu pada subyek dan lokasi penelitian, Jika penelitian yang dilakukan oleh Nur Asia lebih memfokuskan pada minat membaca siswa di perpustakaan yang berada di MI DDI Lonja kecamatan Tananbuava Kabupaten Sigi. Maka peneliti lebih memfokuskan pada minat membaca peserta didik kelas III di SDN I Batu Putih.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Amma Huda, Amin Muhammad Mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo 2015 dengan judul “Upaya Guru Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 3 MIN Paju Ponorogo” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru di MIN Paju Ponorogo telah mengantisipasi hal itu dengan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami masalah dalam membaca, karena itu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan meningkatkan hasil belajar mereka.⁸

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Amma Huda, yaitu sama-sama membahas minat membaca peserta didik kelas III. Selain itu, persamaannya terletak pada jenis pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian, yaitu menggunakan pendekatan

⁸ Amma Huda, Amin Mohammad, Upaya Guru Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 MIN Paju Ponorogo, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam STAIN Ponorogo, 2015)

kualitatif jenis deskriptif. Adapun perbedaannya, yaitu pada penelitian Amma Huda melakukan penelitian di MIN Ponorogo sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di SDN I Batu Putih

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Anugrah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makasar 2021, dengan judul “Peranan Guru dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur’an Peserta Didik 132 Malele Kec. Alla Kab. Enrekang” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru tidak hanya mengajar akan tetapi melatih, mendidik dan di tuntut untuk mampu memahami karakteristik peserta didiknya. Orang tua adalah orang yang paling dekat dengan peserta didik oleh karena itu orang tua harus mampu mengontrol belajar peserta didik dirumah.⁹

Perbedaan penelitian Nur Anugrah dengan peneliti adalah pada penelitian Nur Anugrah fokus pada peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur’an sedangkan dalam peneliti membahas optimalisasi peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca. Adapun persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca.

⁹ Nur Anugrah, Peran Guru dan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur’an Peserta Didik 132 Malele Kec. enrekang, (*Skripsi*, Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021)

F. Kerangka Teori

1. Peran Guru

a. Pengertian guru

Guru adalah orang yang pekerjaannya mendidik dan membimbing anak atau profesinya sebagai pengajar. Pendapat yang lain juga mengatakan, guru adalah individu yang melaksanakan tugas mendidik dalam satu situasi Pendidikan untuk mencapai Pendidikan.¹⁰ Guru adalah sebutan bagi jabatan, posisi atau profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang Pendidikan melalui interaksi yang formal, terpola dan sistematis.

UU RI. Nomor 14 Tahun 2005 bab1 pasal 1 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa:

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹¹

Adapun menurut Purwanto menegaskan bahwa semua orang yang pernah memberikan ilmu pengetahuan atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang dapat disebut guru, misalnya guru ngaji, guru silat, guru menjahit dan lain sebagainya. hal ini senda dijelaskan Pidarta bahwa guru adalah semua orang yang berkewajiban membina

¹⁰ A Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Ghalia Indonesia, Jakarta: 1994), hlm.53

¹¹ And Fitriani Djollong, “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik”, *Istiqra'*, Vol. IV, Nomor 2, Maret 2017, hlm. 123.

anak-anak.¹² Sedangkan menurut Usman menegaskan bahwa guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Tidak semua orang bisa menjadi guru sebab pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Banyak orang yang pandai berbicara dalam bidang tertentu, tapi belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi untuk menjadi guru profesional yang harus menguasai berbagai strategi pengajaran dengan ilmu pengetahuan dan seluk-beluk Pendidikan.¹³

Adapun menurut Ahmad Tafsir, guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik, baik potensi kognitif maupun potensi psikomotorik.¹⁴ Kemudian, menurut Ahmad D, Marimba, guru adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk mendidik, yaitu manusia dewasa yang karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab terhadap pendidikan si terdidik.¹⁵

Guru dalam bahasa Jawa adalah orang yang harus digugu dan ditiru oleh semua anak muridnya. Digugu maksudnya bahwa pesan-pesan yang disampaikan guru dapat dipercaya untuk dilaksanakan dan pola hidupnya dapat ditiru

¹² Rusydi Ananda, *Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2018), hlm. 19

¹³ *Ibid*, hlm. 20

¹⁴ Rusydi Ananda, *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2018), hlm. 20

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 20.

atau diteladani.¹⁶ Untuk itu, setiap ucapan, tindakan atau tingkah laku dari seorang guru merupakan suatu pedoman atau penuntun untuk setiap peserta didiknya dalam menjalankan kehidupannya baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun di masyarakat.

Dengan demikian, dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam dunia Pendidikan untuk membuat peserta didik menjadi pribadi yang cerdas dan berguna bagi masyarakat, agama, dan negara.

b. Pengertian Peran Guru

Peran (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Artinya, ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peran.¹⁷ Menurut Wrightman bahwa: Peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.¹⁸

Jadi, dapat dipahami bahwa peran guru begitu berpengaruh terhadap perilaku dan kemampuan peserta didik. Peran seorang guru sangat membantu dalam proses

¹⁶ Munirah, *Menjadi Guru Beretika dan Profesional*, (Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2020), hlm. 170.

¹⁷ Wikipedia, "Peranan", dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Peranan>, diakses tanggal 18 Juni 2022, pukul 21.24.

¹⁸ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.4.

perkembangan diri, pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu, tanpa adanya bantuan dan arahan dari seorang guru akan sulit dapat membuat peserta didik tersebut dapat mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Guru sebagai pendidik berperan penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa. Sebab, guru merupakan agen pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional. Pada dasarnya peserta didik memerlukan seorang pendidik yaitu guru dalam membelajarkan mereka. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa manusia merupakan makhluk yang membutuhkan bantuan orang lain untuk mencukupi kebutuhan hidupnya atau yang biasa disebut dengan makhluk sosial.

c. Peran guru

Guru memiliki peranan penting yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. Secara khusus dalam pembelajaran, guru mempunyai peran dan fungsi untuk membimbing, mendorong, dan memfasilitasi peserta didik untuk belajar. Ki Hajar Dewantara menegaskan pentingnya peran guru dalam pendidikan dengan ungkapan, *Ing ngarsa sung tulada* (guru berada di depan memberi teladan), *ing madya mangun karsa* (guru di tengah menciptakan peluang untuk berprakarsa), dan *tut wuri handayani* (guru dari belakang memberikan dorongan dan arahan).

Mencermati peran guru yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara tersebut, maka peran seorang guru sungguhlah luas. Keluasan peran guru dipaparkan oleh peneliti ke dalam empat hal besar, yaitu:

1) Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan bagi peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru tidak hanya tahu tentang materi yang diajarkan, tetapi ia harus memiliki kepribadian yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin sehingga menjadikannya sebagai panutan bagi peserta didiknya. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.

2) Guru Sebagai Pengajar

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas) yaitu menyampaikan pelajaran agar peserta didik memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu. Guru sebagai pengajar berperan penting dalam meningkatkan minat membaca peserta didik. Dimana kita ketahui salah satu kunci dari keberhasilan dalam meningkatkan minat membaca peserta didik yakni keteladanan dan pembiasaan dari para pendidik dan tenaga kependidikan.

3) Guru Sebagai Pembimbing

Guru berkewajiban membantu peserta didik agar mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan

masalahnya sendiri, mengenal dirinya, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Peserta didik membutuhkan guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang di hadapinya, seperti kesulitan dalam Pendidikan, kesulitan dalam hubungan sosial, kesulitan dalam memilih pekerjaan. Guru berkewajiban membimbing peserta didik yang mengalami masalah dan kesulitan dalam belajar seperti minat belajarnya yang rendah, guru harus dapat memberikan motivasi, dorongan, dan bimbingan untuk dapat meingkatkan minat membacanya.

4) Guru Sebagai Motivator

Proses kegiatan pembelajaran akan berhasil jika peserta didiknya didalamnya memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Oleh sebab itu sebagai motivator guru hendaknya mendorong Peserta didiknya agar memiliki gairah dan semangat belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi peserta didik malas belajar dan menurun prestasinya.¹⁹

Beberapa peran guru di atas sangat penting diperhatikan dan perlu dilakukan penguatan dalam upaya mendukung pendidikan khususnya pada minat membaca terhadap peserta didik. Bukan berarti guru menjadi tumpuan satu-satunya dalam keberhasilan proses pendidikan. Peran guru harus didukung oleh peran orang tua dalam sebuah keluarga sebagai lingkungan paling

¹⁹ Rusydi Ananda, *Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan, ...*, hlm 28.

dekat peserta didik. Jika sinergi bisa dilakukan di antara keduanya, dalam arti mereka menjadi model atau teladan bagi para siswa, tentu pendidikan khususnya minat membaca siswa akan dapat berhasil dengan baik.

2. Peran Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah orang tua diartikan sebagai: ayah dan ibu kandung, orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli), orang yang disegani dan dihormati di kampung. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa yang disebut orang tua adalah ayah dan ibu atau anggota masyarakat secara keseluruhan.²⁰

Adapun menurut Thamrin Nasution, orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga, yang dalam penghidupannya sehari-hari lazim disebut bapak-ibu.²¹ Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi seorang anak. Orang tua adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah SWT untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan anak dan dengan kasih sayang.²² Oleh karena itu, orang tua memegang peranan penting terhadap anak-anaknya sebagai bentuk pertama dari pendidikan yang terdapat dalam

²⁰ Eti Suarni, Peran Orang Tua Dalam Membimbing Bakat Anak Usia 6-12 Tahun, (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta 2009), hlm. 14

²¹ Thamrin Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Yogyakarta: Gunung Mulia, 1989), hlm. 1.

²² Dina Novita, dkk, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini di Desa Air Pinang Kecamatan Simeuleu Timur", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, Vol. 1, Nomor 1, hlm. 23.

kehidupan keluarga. Dengan begitu, orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki kehidupan bersama dengan membawa pandangan, pendapat, dan kebiasaan sehari-hari yang akan disatukan dalam sebuah lingkungan kecil yang disebut keluarga

Orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu memegang peranan penting dalam pendidikan anak-anaknya. Sebab, pendidikan yang paling berpengaruh dalam membentuk seorang peserta didik adalah peran orang tua dalam sebuah keluarga. Peran orang tua begitu penting dalam membentuk karakter anak sesuai dengan apa yang dicontohkannya. Karena pada dasarnya, seorang anak akan mengikuti apa yang orang tuanya lakukan baik dalam hal ucapan, kepribadian, ataupun tingkah laku. Seperti pepatah yang mengatakan, “buah jatuh tidak jauh dari pohonnya”. Oleh karena itu, orang tua dalam sebuah keluarga hendaknya selalu memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya agar anak tersebut dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

b. Pengertian Peran Orang Tua

Menurut Lestari menyatakan bahwa peran orang tua merupakan cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang semestinya dijalankan dalam mengasuh anak. Oleh karena itu bahwa cara-cara orang tua yang digunakan terkait dengan perannya terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orang tua, karena cara yang

dilakukan oleh orang tua akan menjadi pegangan bagi anak tersebut.²³

Peran orang tua yang sangat penting dan kewajibannya yang begitu besar dalam mendidik anak menjadikan posisi orang tua dalam sebuah keluarga sebagai batu bata pertama bagi pembinaan kepribadian anak-anaknya. Jadi, kunci utama dalam mengarahkan pendidikan dan membentuk karakter anak terletak pada peran orang tuanya. Baik atau buruknya budi pekerti seorang anak tergantung pada budi pekerti yang dimiliki orang tuanya. Karena seorang anak yang lahir sesungguhnya sesuai fitrahnya dalam keadaan suci, maka orang tua yang merupakan sumber yang akan membentuk dan mengembangkan fitrah kehidupan anaknya di masa depan.

c. Peran Orang Tua

Orang tua merupakan sosok pertama dan utama dalam Pendidikan anak. Meskipun anak telah dititipkan di sekolah, orang tua tetap berperan penting dalam masalah belajar anak tidak terkecuali minat membacanya. Oleh sebab itu berikut beberapa peran orang tua terhadap anak:

1) Orang Tua Sebagai Pendidik

Orang tua berperan sebagai pendidik sebab tidak hanya sekedar mengajar, tetapi juga melatih sikap mental anak dan juga melatih keterampilan anak. Oleh karena itu, orang tua harus mampu bertanggung jawab menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak diasuh dan dididik,

²³ Selfia S. Rumbewas dkk, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Saribi", *Jurnal EduMatsains*, Vol. 2, Nomor 2, Januari 2018, hlm. 201

baik itu secara langsung oleh orang tua atau melalui bantuan orang lain seperti guru, sesuai dengan bakat dan minat anak, sehingga anak dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

2) Orang Tua Sebagai Pembimbing

Bimbingan adalah Kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar orang tersebut mampu mengatasinya. Maka dalam hal ini orang tua harus mampu memberikan bimbingan secara berkelanjutan. Orang tua memiliki waktu yang lebih lama dibandingkan dengan guru di sekolah oleh karena itu minat membaca anak sangat didukung oleh bimbingan yang diberikan oleh orang tua.

3) Orang Tua Sebagai Fasilitator

Bentuk dukungan yang tidak kalah pentingnya berkenaan dengan peran orang tua dalam belajar anak adalah menyiapkan berbagai fasilitas yang dibutuhkan anak dalam belajar. Fasilitas ini dimulai dari biaya pendidikan, fasilitas pendidikan selanjutnya yaitu berupa buku-buku ajar, meja belajar, alat-alat tulis, dan berbagai macam yang di butuhkan anak dalam belajar.²⁴ Sebagai fasilitator orang tua tidak hanya memberikan fasilitas berupa media yang dibutuhkan anak dalam belajar, tetapi orang tua juga ikut serta sebagai fasilitas anak pada saat belajar yaitu,

²⁴ Munirwan Umar, "Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak", *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2015, hlm. 26-27.

sebagai fasilitas orang tua bertugas memberikan pengajaran, bimbingan, dan motivasi saat anak belajar.

3. Minat Membaca

a. Pengertian Minat Membaca

Menurut Guilford minat adalah tingkah laku seseorang terkait dengan ketertarikannya terhadap sekelompok hal-hal tertentu. Sedangkan menurut Surya, minat dapat diartikan sebagai bentuk keinginan untuk memposisikan diri pada pencapaian penguasaan kebutuhan seseorang. Minat juga dapat menjadi pendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin ia lakukan.²⁵

Minat merupakan suatu bentuk keinginan yang besar atau kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Reber minat bergantung pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.²⁶

Membaca dipandang sebagai usaha proses menyerap informasi dari bacaan kedalam ingatan. Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan dengan tujuan dan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, penilaian terhadap keadaan, nilai fungsi dan dampak bacaan itu. Pengertian ini sesuai kemampuan yang dimiliki siswa sehingga mampu pemahaman bacaan tetapi dalam kenyataan kegiatan

²⁵ Diny Kristiany Wardany, *Psikologi Pendidikan Islam*, (Bandung: CV.Confident, 2016), hlm. 71.

²⁶ Fatimah Setiani dkk, Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak, *Jurnal Paedagogie*, Vol. V, No. 2, Juli-Desember, 2017, hlm. 112

membaca yang dilakukan sebagian siswa tidak melibatkan proses berfikir.²⁷

Minat membaca adalah suatu bentuk dorongan/motif yang ada pada diri seseorang. Dorongan itu merupakan penggerak seseorang untuk melakukan aktifitas, tanpa dorongan tersebut manusia tidak akan beraktifitas sama sekali, ataupun bila dia beraktifitas tentu tidak disertai dengan kesadaran, dorongan jiwa pada tingkat yang tinggi di sebut dengan “Minat” yang dapat mengarahkan dan menggairahkan seseorang kepada suatu kegemaran. Oleh sebab itu, membaca sebagai aktifitas seseorang jelas disertai dengan kesadaran yang bertitik tolak dari dorongan jiwa. Ini bukan berarti bahwa seseorang yang telah terbiasa membaca itu menjadi hal tanpa kesadaran melainkan kebiasaan membaca orang itu tetap di sertai dengan kesadaran secara spontan yang seakan-akan terlihat tanpa kesadaran.²⁸ Sedangkan Sinambela mengartikan minat membaca adalah sikap positif dan bentuk ketertarikan seseorang terhadap kegiatan membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.²⁹

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca merupakan aktivitas dan dorongan yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka

²⁷ Ulmi Sri Indah, “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Rendah Melalui Media Video Di Sdn 347 Batahan, (*Skripsi*, FTIK Insitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2021), hlm. 12.

²⁸ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004),hlm 170

²⁹ Rivda Yetti, Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan, *Pedagogi. Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. IX, No. 1, April, 2009, hlm. 20

menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk membangun intelektualitas dan membangun pola komunikasi yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dalam dirinya. Selain itu minat membaca juga dapat diartikan sebagai bentuk yang terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat. Oleh karena itu semakin tinggi minat membaca seseorang, maka semakin kuat keinginannya untuk membaca.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat membaca

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca peserta didik diantaranya:

a) Lingkungan

Lingkungan merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap seseorang, kepribadian dan pola pikir seseorang akan terbentuk darilingkungannya.

b) Lingkungan keluarga

Keluarga harus ikut serta dalam memotivasi anak atau mendidik anak untuk lebih giat dan meningkatkan minat baca anak, Kebiasaan membaca buku di rumah akan menyebabkan hal positif bagi peningkatan minat baca pada anak, apabila kebiasaan dirumah kurang membaca atau kurang motivasi dari keluarga untuk membaca maka kebiasaan anak terbawa ke lingkungan sekolah.

c) Perkembangan teknologi

Kemajuan teknologi yang sangat canggih bisa membawa dampak positif bagi semua orang,

memudahkan pekerjaan dan mencari referensi dalam segala hal. Akan tetapi ternyata bisa membawa dampak negatif pula apabila digunakan anak untuk hal-hal yang tidak bermanfaat, atau kurangnya pengawasan dan kendali orang tua dalam pemakaiannya. Pengguna teknologi canggih paling banyak adalah anak muda dan mahasiswa bahkan saat ini siswa Sekolah Dasar juga menggunakan teknologi sebagai alat belajar atau sekolah dalam jaringan (daring). Penggunaan itu harusnya diawasi dan dipantau oleh orang tua agar anak tidak menggunakannya untuk hal yang negatif. Ketersediaan informasi yang lengkap di dalam teknologi tersebut membuat anak-anak dan siswa malas untuk membaca buku.

d) Kurang motivasi

Motivasi guru sangat diharapkan untuk memicu dan membuat minat semua siswa untuk senang dan rajin membaca. Dalam kondisi siswa yang saat ini hanya menerima secara instan dan lebih banyak bermain maka motivasi itu sangat diperlukan. Siswa yang masih berumur sangat muda pastinya harus dilakukan dengan pendekatan emosional yang baik agar tidak mudah marah dan malas untuk membaca.

e) sarana

Sarana membaca sangat mendorong seseorang untuk membaca, tempat/lokasi yang nyaman. Buku bacaan yang menarik serta tempat membaca yang nyaman juga akan memberikan daya tarik tersendiri kepada pembaca.³⁰

c. Indikator Minat Membaca

Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktifitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktifitas membaca dengan kemauan sendiri. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, indikator-indikator adanya minat membaca, frekuensi membaca sebagai berikut:

- a) Tindakan untuk mencari bacaan
- b) Ketertarikan terhadap bacaan
- c) Rasa senang terhadap bacaan
- d) Keinginan untuk selalu membaca

d. Karakteristik Kesulitan Membaca di Kelas Rendah

Kemampuan membaca bagi siswa dipandang sebagai penentu keberhasilan dalam melaksanakan aktivitasnya di sekolah, dikarenakan seluruh materi yang diajarkan dalam berbagai bidang studi menuntut untuk memiliki pemahaman akan teori dan konsep yang harus dipahami melalui membaca. Dengan kemampuan membaca yang benar akan mejadi modal dasar dan penentu keberhasilan dalam memahi pembelajaran.

³⁰ Sholahuddin Hasibuan, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 0105 Sibuhuan Julu Kabupaten Padang Lawas,...,hlm.38.

Begitupun sebaliknya kegagalan dalam kemampuan belajar membaca akan menjadi penghambat bahkan menjadi salah satu sumber kegagalan dalam memahami berbagai macam pembelajaran yang diajarkan.

Paparan di atas diperkuat dengan pendapat Abdurrahman yang mengatakan bahwa kemampuan membaca harus dimiliki oleh semua siswa karena dengan kemampuan membaca yang baik, siswa dapat belajar banyak hal tentang berbagai macam studi.³¹ Namun dari pentingnya membaca banyak sekali siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca terutama di kelas rendah, berikut ini beberapa kesulitan-kesulitan yang biasanya dialami siswa dalam membaca terutama di kelas rendah Menurut Mulyono Abdurrahman:

- a) Memiliki kekurangan dalam diskriminasi pengelihatan,
- b) tidak mampu menganalisis kata menjadi huruf-huruf,
- c) memiliki kekurangan dalam memori visual,
- d) memiliki kekurangan dalam melakukan diskriminasi auditoris,
- e) tidak mampu memahami sumber bunyi,
- f) tidak mampu mengintegrasikan pengelihatan dan pendengaran,
- g) mengalami kesulitan dalam memahami simbol-simbol,

³¹ Fauzi, Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar, *Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 32, No. 2, Oktober, 2018, hlm. 96.

- h) kesulitan dalam mengurutkan kata-kata dan huruf,
- i) membaca kata demi kata,
- j) kurang memiliki kemampuan dalam berfikir konseptual.³²

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun penelitian kualitatif menurut Sobry Sutikno:

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena social, dalam kondisi alamiah (normal), sehingga diperoleh data-data deskriptif (non kuantitatif) dalam bentuk lisan dan tulisan, yang kemudian diinterpretasi secara deskriptif pula.³³

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini yaitu, karena obyek yang akan diteliti merupakan proses dan interaksi sosial yang terjadi di SDN I Batu Putih. Sehingga untuk memahami proses dan interaksi sosial tersebut pendekatan penelitian yang tepat untuk digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif

³² Naswa Latifah Alfutsani, Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Kelas Rendah Kelas I di SDN Nyamat Kabupaten Semarang, (*Skripsi*, FTIK IAIN Salatiga)

³³ Sobry Sutikno, Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, (Lombok, Holistica, 2020), hlm. 5

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrument kunci yang artinya peneliti berperan menjadi pengamat sekaligus sebagai pengumpul data dari keseluruhan proses penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan adalah mutlak diperlukan, karena peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci. Pengertian instrumen disini, peneliti menjadi alat dari keseluruhan proses penelitian, peneliti sebagai perencana, pengumpul data, penafsir data, sekaligus sebagai pelapor dari hasil penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di SDN 1 Batu Putih yang terletak di Dusun Labuan Poh Desa Batu Putih, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat

4. Sumber Data

Sumber data atau subyek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah subyek penelitian atau informasi dari mana data diperoleh³⁴. Adapun sumber data pada penelitian ini berhubungan dengan peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas III SDN 1 Batu Putih yang terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer berupa data yang berasal dari kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa kelas III SDN 1

³⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010)hlm.107.

Batu Putih. Sedangkan sumber data sekunder yaitu berupa dokumen, foto-foto serta sarana dan prasarana yang terkait.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang ada di lapangan. Kemudian untuk bisa mendapatkan data yang valid peneliti menggunakan berbagai macam teknik antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengandalkan penginderaan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti.³⁵ Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data observasi non partisipan, yang artinya peneliti tidak terlibat sebagai objek yang diteliti. Adapun hal-hal yang akan peneliti observasi adalah data terkait dengan optimalisasi peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas III di SDN I Batu Putih.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.³⁶ Wawancara dilakukan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan. Dengan wawancara diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden.

³⁵ Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 100

³⁶ *Ibid.*, hlm. 116

Adapun responden dalam wawancara ini adalah kepala sekolah, guru kelas III, orang tua dan siswa kelas III SDN I Batu Putih.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini dimaksudkan untuk mencari informasi terkait peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik pada kelas III. Wawancara dengan kepala sekolah ditujukan untuk mencari data mengenai bagaimana peran guru dan orang tua, situasi dan kondisi lingkungan sekolah. Kemudian, wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan orang tua ditujukan untuk mencari data mengenai peran yang dilakukan dalam meningkatkan minat membaca peserta didik. Kemudian, wawancara dengan siswa ditujukan untuk mencari data mengenai minat membaca peserta didik.

c. Dokumentasi

Menurut Sobry Sutikno dalam bukunya yang berjudul Penelitian Kualitatif menjelaskan bahwa:

Dokumentasi adalah catatan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, mengkaji dan menganalisis dokumen-dokumen dan hal-hal yang memiliki keterkaitan dengannya, yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut.³⁷

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dijadikan sebagai pelengkap data dari metode observasi dan wawancara. Telaah dokumen

³⁷ *Ibid.*, hlm. 130.

yang dilakukan peneliti dimaksudkan untuk mencari data-data mengenai profil sekolah, keadaan guru dan siswa. Selain itu sarana dan prasarana yang mendukung peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik. Semua dokumen tersebut dikumpulkan untuk menambah dan melengkapi data dalam penelitian ini.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar³⁸. Aktifitas dalam analisis data peneliti yaitu :

a. Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian kegiatan utama yang harus dilakukan yaitu mengumpulkan data. dalam penelitian kualitatif data-data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau kegiatannya (trianggulasi). pengumpulan data yang dilakukan selama sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan sehingga dapat memperoleh banyak data.³⁹

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat

³⁸ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Cv.Pustaka Setia, 2012), hlm.145

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, April, 2019), hlm. 439.

mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

Mereduksi data artinya, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, pola dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁰

Jadi, peneliti dalam mereduksi data melakukan pencarian data sekaligus memilih dan memilah data untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk diteliti selama penelitian berlangsung.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data/ menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami, dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk teks naratif.⁴¹

⁴⁰*Ibid.* hlm. 146

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2018), hlm. 247-249

7. Keabsahan Data

Data yang dikumpulkan tidak hanya dituntut lengkap tetapi juga harus benar-benar dan dapat dipercaya. Karena itu, untuk mendapatkan data yang lengkap dan benar, maka peneliti hadir, terlibat, dan berupaya dalam kegiatan pembelajaran/program yang sedang berlangsung. Pengecekan keabsahan data dilakukan agar hasil analisis data dapat dipertanggung jawabkan keabsahaan dan validitasnya. Untuk memeriksa keabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi.

Adapun pengujian kredibilitas menurut Wiliam Wiersma terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber⁴². Triangulasi sumber ini akan peneliti gunakan untuk membandingkan informasi yang didapatkan dari guru/ustadz/ustadzah, kepala lembaga, dan peserta didik sebagai objek dari penelitian ini melalui wawancara, observasi secara mendalam dan dokumentasi, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan dan harus dimintakan kesepakatan kepada sumber-sumber dari data yang diperoleh.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian...hlm.* 274.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda⁴³. Dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber data yang sama akan tetapi melalui teknik yang berbeda. Misalnya melalui wawancara, observasi serta dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kapasitas datanya, oleh karena itu perlu adanya wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu yang berbeda. Serta diperlukan perpanjangan waktu jika waktu yang disajikan belum cukup, pengecekan dilakukan tetap dengan wawancara.⁴⁴

Dari tiga jenis triangulasi di atas peneliti memfokuskan terhadap triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Karena dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, peneliti

⁴³ *Ibid.*, hlm. 275.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 273-274.

dapat melibatkan beberapa orang terkait dengan sumber data, dan dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama. Sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan dan meminta kesepakatan dengan sumber data. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengecek keabsahan dan akurasi data yang sudah dikumpulkan sehingga dengan beberapa Langkah tersebut, keabsahan dan kredibilitas data dapat dipercaya.

H. Sistematika Pembahasan

Sebelum membahas penjelasan yang lebih jauh, terlebih dahulu peneliti menjelaskan sistematika penulisan proposal ini. Penelitian ini terdiri dari empat bab yaitu bab I pendahuluan, Bab II paparan data dan temuan, bab III pembahasan, dan bab IV penutup.

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini dapat dijelaskan konteks penelitian, Fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, jadwal kegiatan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Paparan Data Temuan

Pada bab ini peneliti akan mendapatkan data kemudian data yang dipaparkan peneliti tersebut digunakan dalam bab ini.

BAB III Pembahasan

Pada bagian ini memaparkan proses analisis terhadap temuan penelitian, sebagaimana dipaparkan di bab II berdasarkan pada perspektif

penelitian atau kerangka teori, sebagaimana diungkapkan dibagian pendahuluan.

BAB IV Penutup

Pada bab IV ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN I Batu Putih tahun pelajaran 2022/2023.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 1 Batu Putih

SDN I Batu Putih merupakan Lembaga Pendidikan yang di dirikan pada tahun 1975 oleh masyarakat Dusun Labuan Poh Desa Batu Putih Kec. sekotang, LOMBOK barat, sekolah ini di buat dengan hasil kesepakatan masyarakat dan mendapat persetujuan dari kepala SDN I Putih di buka resmi pada tanggal 01 maret 1975.

2. Letak Geografis SDN I Batu Putih

SDN I Batu Putih Berada pada lokasi yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh semua kalangan masyarakat. Berikut ini gambaran letak SDN I Batu Putih secara khusus, yaitu:

- a. Sebelah utara : Jalan Raya Dusun Labuan Poh
- b. Sebelah Selatan : Lapangan Umum Dusun Labuan Poh
- c. Sebelah timur : Rumah penduduk
- d. Sebelah barat : Rumah penduduk
- e. Posisi Geografis : -8,7527 Lintang
:115,8708 Bujur

3. Visi dan Misi SDN I Batu Putih

a. Visi

Terwujudnya warga sekolah yang beriman, cerdas, prestasi, terampil, dan berbudaya

b. Misi

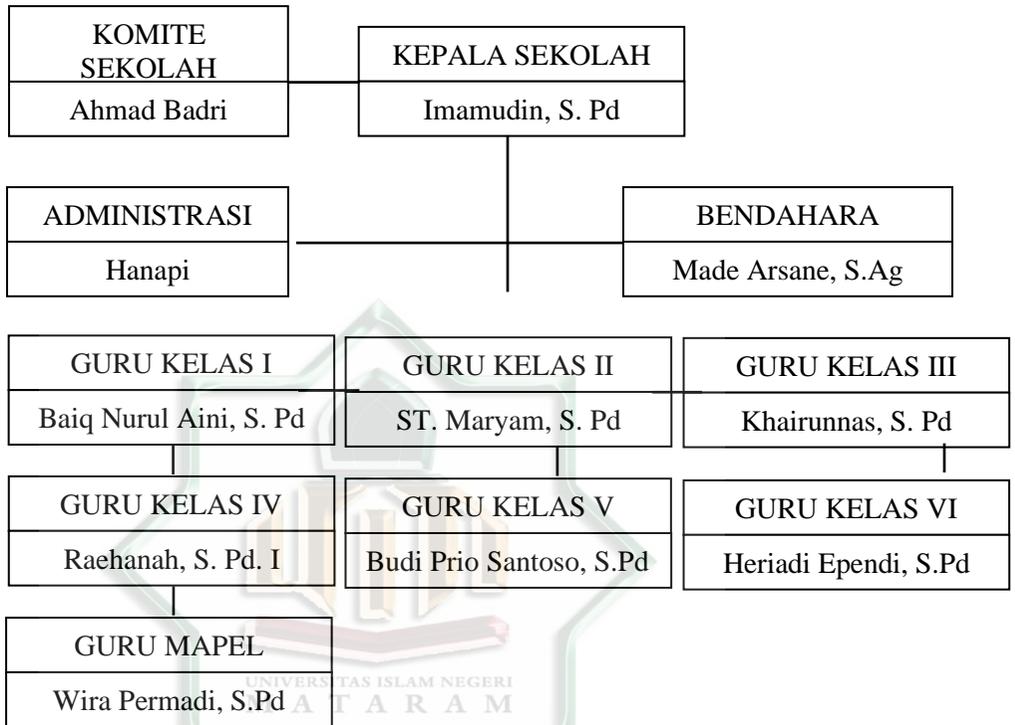
- 1) Melaksanakan pembinaan dan imtaq serta beramal sholeh.
- 2) Melaksanakan pendidikan dengan memperhatikan potensi yang paling actual sesuai dengan perkembangan ilmupengetahuan dan teknologi.
- 3) Melaksanakan pendidikan dengan manajemen partisipasi dengan melibatkan semua masyarakat sekolah, komite, dan masyarakat.
- 4) Melaksanakan pembinaan mencapai keunggulan akademis dan non akademis
- 5) Melaksanakan pendidikan untuk menyiapkan generasi terampil.
- 6) Pembiasaan kegiatan literasi di sekolah untuk mendorong adanya perubahan yang lebih baik.
- 7) Melaksanakan pembiasaan peduli lingkungan.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam sebuah lembaga pendidikan salah satu faktor penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan akan tercapai apabila sudah terstruktur dengan baik. Untuk lebih lanjut berikut struktur organisasi SDN I Batu Putih:

Gambar 2.1

Struktur organisasi SDN I Batu Putih



Perpustakaan UIN Mataram

5. Keadaan Guru dan Pegawai di SDN I Batu Putih

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya guru yang memiliki keahlian sesuai dengan bidangnya, kreatif, berkompetensi, dan didiplin maka peluang untuk menghasilkan siswa-siswi yang memiliki kecerdasan, kreatif, memiliki daya saing yang tinggi. Berikut ini adalah data guru yang ada di SDN I Batu Putih:

Tabel 2.1
Data Guru dan Pegawai SDN I Batu Putih

NO	Nama	Status Kepegawaian	PTK
1	Baiq Nurul Aini, S.Pd	PPPK	Guru Kelas
2	Budi Prio Santoso, S.Pd	PNS	Guru Kelas
3	Hanapi	Honor Daerah TK. II Kab.	Tenaga administrasi sekolah
4	Heriadi Ependi, S.Pd	PPPK	Guru kelas
5	Imamudin, A. Ma. Pd, S. Pd	PNS	Kepala Sekolah
6	Khairunnas, S. Pd	PPPK	Guru Kelas
7	Made Arsane, S. Ag	PNS	Guru Mapel
8	Raehanah, S. Pd. I	Honor Daerah TK. II Kab.	Guru Kelas
9	ST. Maryam, S. Pd	Guru Honor Sekolah	Guru kelas
10	Wira Permadi, S. Pd	PPPK	Guru maple
11	Kasmawati	Tenaga Honor Sekolah	Penjaga perpustakaan
12	Muhazam	Tenaga honor sekolah	Penjaga sekolah

6. Keadaan Siswa SDN I Batu Putih

Dalam proses belajar mengajar siswa menduduki peranan yang sangat penting karena siswa merupakan salah satu tolak ukur atau tegaknya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, keberadaan dan peran aktif siswa sangat diperlukan dalam proses belajar. Berikut data siswa SDN I Batu Putih.

Tabel 2.2
Data Siswa SDN I Batu Putih

Kelas	Tahun pelajaran 2022/2023		
	L	P	Jumlah
Kelas I	20	24	44
Kelas II	24	11	35
Kelas III	16	15	31
Kelas IV	19	17	36
Kelas V a	19	7	26
Kelas V b	12	14	26
Kelas VI	18	15	33

Perpustakaan UIN Mataram

7. Sarana dan prasarana SDN I Batu Putih

Disamping faktor kepala sekolah, guru, dan siswa sarana dan prasarana termasuk sangat menunjang dalam upaya meningkatkan kelancaran proses pembelajaran, karena sarana dan prasarana merupakan wadah untuk melaksanakan proses pembelajaran. Berikut ini sarana dan prasarana yang terdapat di SDN I Batu Putih adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Sarana SDN I Batu Putih

Kursi guru	Meja baca
kursi siswa	Kursi baca
Meja guru	Rak majalah
Meja siswa Lemari	Rak surat kabar
Alat peraga	Meja perpustakaan
Lemari	Kursi Perpustakaan
Papan tulis	Kursi kerja
Proyektor	Papan pengumuman
Komputer	Pengeras suara
Tempat sampah	Globe timbul
Tempat cuci tangan	Peta timbul
Jam dinding	Papan braile
Simbol kenegaraan	Papan geometri
Papan Panjang	Perlengkapan p3k
Meja karya siswa	Tandu
Rak buku	Tensimeter

Tabel 2.4
Prasarana SDN I Batu Putih

NO	Prasarana	Panjang	Lebar
1	Gudang	2	3
2	Ruang guru	8	7
3	Ruang kepala sekolah	8	7
4	Ruang kelas 1	8	7
5	Ruang kelas 2	8	7
6	Ruang kelas 3	8	7
7	Ruang kelas 4	8	7
8	Ruang kelas 5	8	7
9	Ruang kelas 6	8	7
10	Perpustakaan	8	7
11	Rumah Guru	6	7
12	Ruang WC	2	2

B. Temuan Data

1. Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Kelas III di SDN I Batu Putih

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan di SDN I Batu Putih, Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

a. Peran Guru

Peran guru di sekolah sangat penting terhadap minat membaca peserta didik, berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Khairunas,S.Pd. menjelaskan Bahwa:

Minat membaca bagi peserta didik itu sangat penting sekali karena untuk bisa memahami suatu pembelajaran dia harus bisa membaca.⁴⁵

Senada dengan hasil wawancara di atas Bapak Imamudin,S.Pd. selaku kepala sekolah SDN I Batu Putih mengatakan:

Minat membaca membaca peserta didik itu sangat penting karena sebagai bekal dia untuk memahami materi pembelajaran pada level yang lebih tinggi.⁴⁶

Adapun hasil temuan data terkait dengan peran guru sebagai dalam meningkatkan minat membaca peserta didik yaitu, dengan membiasakan peserta didik di dalam kelas sebelum guru menjelaskan materi, maka siswa diberikan kesempatan untuk membaca buku pelajarannya. Pembiasaan itu dilakukan oleh guru bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca peserta didik.⁴⁷

Hal itu juga ditunjukkan guru dari hasil wawancara mengatakan bahwa:

Untuk meningkatkan minat membaca peserta didik saya mengadakan pembiasaan membaca buku sebelum memulai pembelajaran, saya akan meminta siswa untuk membaca buku yang sudah saya siapkan .⁴⁸

Senada dengan wawancara di atas Nabila Parhana dan Azikha siswa kelas III juga mengatakan

⁴⁵ Khairunas, *Wawancara*, SDN I Batu Putih, 24 November, 2022

⁴⁶ Imamudin, *Wawancara*, SDN I Batu Putih, 2 November,2022

⁴⁷ Hasil Observasi, 25 November, 2022

⁴⁸ Khairunas, *Wawancara*, SDN I Batu Putih, 24 November, 2022

sebelum belajar kami membaca buku terlebih dahulu.⁴⁹

Senada dengan wawancara di atas Ilham dan Hafiz siswa kelas III juga mengatakan sebelum memulai materi pembelajaran kami membaca buku terlebih dahulu.⁵⁰

Selain dari membiasakan peserta didik membaca buku di dalam kelas Guru juga mengadakan kunjungan perpustakaan, dari hasil wawancara dengan Ibu Khairunas, S.Pd. menjelaskan bahwa:

Minat membaca bagi peserta didik sangat penting dikarenakan agar dapat memahami suatu pembelajaran seorang peserta didik itu harus bisa membaca. Oleh karena itu dalam hal meningkatkan minat maupun kemampuan membaca peserta didik saya selaku guru kelas III selain membiasakan mereka membaca buku sebelum memulai pelajaran, saya juga mengadakan kunjungan perpustakaan.⁵¹

Peneliti menggali informasi terkait dengan kegiatan pada saat kunjungan perpustakaan dan dampaknya terhadap minat membaca peserta didik, kepada Ibu Khairunas, S.Pd. beliau mengatakan:

Kegiatan yang dilakukan pada saat kunjungan perpustakaan yaitu, mengajak para siswa melakukan kegiatan membaca dengan pengawasan dan kontrol langsung oleh saya sebagai guru kelasnya. Dan dengan adanya

⁴⁹ Nabila Parhana dan Azikha, Wawancara 24 November 2022

⁵⁰ Ilham dan Hafiz, Wawancara, 24 November, 2022

⁵¹ Khairunas, Wawancara, SDN I Batu Putih, 24 November, 2022

kunjungan perpustakaan ini, terlihat siswa senang berada di perpustakaan karena para siswa saya bebaskan membaca buku sesuai dengan keinginan mereka akan tetapi saya tetap mengontrol dan mengawasi mereka.⁵²

Peneliti juga menggali informasi kepada siswa kelas III yaitu, Nabila, Azikha, dan Ilham mengatakan bahwa: kami membaca di perpustakaan karena ada buku cerita, dongeng disana.

Berdasarkan dari hasil beberapa wawancara diatas dapat diketahui bahwa peran yang dilakukan oleh guru kelas III dalam meningkatkan minat membaca peserta didik yaitu, dengan membiasakan siswa agar membaca buku sebelum memulai materi pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan minat membaca para peserta didik. Selain dari membiasakan membaca buku di dalam kelas Guru juga mengajak siswa berkunjung ke perpustakaan dan dari hasil wawancara dengan beberapa siswa bahwa siswa merasa senang berada di perpustakaan karena banyak buku cerita yang menarik untuk dia baca.

Selain dari bentuk upaya yang diberikan oleh guru, ketersediaannya sarana dan prasarana berupa buku-buku yang beragam dan kondisi perpustakaan juga dapat memberikan dampak terhadap motivasi dan meningkatnya minat membaca peserta didik. Sehingga dalam hal ini berdasarkan pengamatan yang dilakukan

⁵² Khairunas, *Wawancara*, SDN I Batu Putih, 24 November, 2022

peneliti terkait dengan ketersediaannya buku-buku yang menarik dan kondisi perpustakaan, menunjukkan bahwa: Ketersediaan buku di perpustakaan SDN I Batu Putih dapat dikatakan cukup kompleks seperti banyaknya pilihan buku yang dapat dibaca oleh para siswa seperti, Buku pelajaran, dongeng, cerita, buku peta dan lain sebagainya. Kebersihan perpustakaan juga diperhatikan oleh pihak sekolah agar dapat memberikan kenyamanan untuk para siswa ketika di perpustakaan, dengan menempatkan petugas perpustakaan yang selalu membersihkan dan merapikan buku-buku sesuai dengan tempatnya.⁵³

Hal itu juga disampaikan oleh Ibu kasmawati selaku petugas perpustakaan dalam wawancara mengatakan bahwa:

Buku-buku yang ada di perpustakaan SDN I Batu Putih ini cukup kompleks mulai dari buku pelajaran, sejarah, cerita, dan dongeng semua tersedia disini. Kemudian terkait dengan kerapian dan kebersihan, saya selalu merapikan buku dan menempatkan sesuai pada tempatnya sehingga nanti memudahkan siswa untuk mencari buku yang dia sukai.⁵⁴

Berdasarkan observasi awal peneliti di kelas 3 sebelumnya dari 31 siswa terdapat 15 siswa yang memiliki minat membaca rendah, akan tetapi berdasarkan hasil dari pengamatan peneliti selama penelitian terhadap bentuk peran guru dalam

⁵³ Observasi, SDN I Batu Putih, 26 November, 2022

⁵⁴ Kasmawati, Wawancara, SDN I Batu Putih, 26 November 2022

meningkatkan minat membaca peserta didik yaitu, pembiasaan oleh guru kelas, literasi di pagi hari sebelum pembelajaran guru menghimbau siswa untuk membaca di pagi hari agar menghasilkan kebiasaan membaca dan dapat mendorong siswa kelas rendah memiliki kelancaran dalam membaca, pembiasaan dilakukan dengan cara satu persatu siswa membaca dongeng yang sudah disiapkan oleh guru kegiatan literasi di pagi hari tergolong efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa, terlebih lagi pada pagi hari tingkat konsentrasi cukup kuat walaupun masih ada sebagian siswa yang masih malas-malasan mengikuti kegiatan literasi tersebut. Selain itu ada arahan kunjungan perpustakaan minat membaca siswa lebih meningkat dari sebelumnya. karena pada awalnya siswa masih belum terbiasa membaca buku dan kurang berminat untuk masuk ke perpustakaan. Namun karena banyaknya jenis buku yang ditemukan di dalam perpustakaan siswa mulai tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku yang di inginkan serta dalam pengawasan dan control oleh guru kelas.

b. Peran Orang Tua

Meningkatkan minat membaca peserta didik tidak hanya dari peran guru di sekolah saja, akan tetapi orang tua di rumah sebagai seorang pendidik pertama bagi anak memiliki kewajiban dalam mendidik anak terutama dalam meningkatkan minat membaca anak di

rumah. Oleh karena itu, berikut bentuk peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak di rumah:

Ketika di saya selalu menasehati anak saya agar belajar dan membaca bukunya akan tetapi anak saya agak bandel tidak mau disuruh belajar ketika dirumah, setelah pulang sekolah dia pasti bermain bersama teman-temannya, kalau tidak bermain sama teman-temannya dia pasti bermain game di HP.⁵⁵

Senada dengan yang disampaikan Ibu Sapirah, dalam wawancara dengan ibu Megawati juga menyampaikan bahwa:

Di rumah saya sering menasehati anak saya agar rajin shalat, mengaji dan belajar akan tetapi anak saya agak bandel kalau disuruh belajar, kalau pulang sekolah dan setelah makan siang dia pasti pergi bermain Bersama teman-temannya dan terkadang pulang menjelang magrib, setelah magrib dia mengaji dan setelah mengaji makan malam langsung tidur sehingga waktunya belajar tidak ada.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik kelas III SDN I Batu Putih bahwa perannya sebagai orang tua di rumah dalam meningkatkan minat membaca anaknya masih belum optimal karena orang tua di rumah tidak adanya ketegasan orang tua dalam mendidik dan membimbing anaknya untuk belajar, masih ada beberapa orang tua yang membiarkan anaknya bermain seharian dan bermain HP tanpa adanya control dari orang tua, hal itu

⁵⁵ Sapirah, *Wawancara*, Labuan Poh, 27 November, 2022

⁵⁶ Megawati, *Wawancara*, Labuan Poh, 27 November, 2022

mengakibatkan minat anak dalam belajar dan membaca sangat rendah.

Namun ada juga orang tua yang memperhatikan Pendidikan anaknya, benar-benar dan serius mengharuskan anaknya belajar dan membaca di rumah. Anak diajarkan untuk belajar secara rutin tidak hanya saat mendapatkan pekerjaan rumah atau ketika akan ulangan. Tetapi setiap hari anak diajarkan untuk mengulang pelajaran pelajaran pada hari itu. Seperti dari hasil wawancara dengan bapak Heriadi menjelaskan bahwa:

Di rumah saya selalu memperhatikan Pendidikan anak saya, dengan membuat jadwal belajar maupun membaca buku. membimbing dia ketika belajar, mengerjakan pekerjaan rumah, dan mengulang pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh gurunya pada hari itu.⁵⁷

Senada dengan yang disampaikan bapak Heriadi, hasil wawancara dengan Nabila Parhana selaku anaknya menyampaikan bahwa:

Di rumah bapak saya sangat tegas terhadap saya terutama masalah belajar dan membaca, setiap malam saya pasti belajar dan dibimbing langsung oleh bapak, jikalau saya tidak belajar pasti bapak akan marah kepada saya.⁵⁸

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua terhadap anak-

⁵⁷ Heriadi, *Wawancara*, SDN I Batu Putih, 25 November, 2022.

⁵⁸ Nabila Parhana, *Wawancara*, 24 November, 2022

anaknya berbeda-beda dan mempengaruhi minat belajar dan membaca anak. Orang tua yang kurang memperhatikan waktu belajar anaknya menyebabkan minat belajar dan membaca anak juga kurang. Sedangkan orang tua yang lebih memperhatikan dan mengontrol waktu belajar anaknya maka anak tersebut memiliki minat belajar dan membaca lebih besar dari anak lainnya. Sehingga peran orang tua juga sangat penting untuk mempengaruhi minat membaca peserta didik.

2. Kendala Yang dihadapi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Kelas III di SDN I Batu Putih

a. Kendala yang dihadapi guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas III SDN I Satu Batu Putih.

Dalam proses meningkatkan minat membaca siswa yang dilakukan oleh, guru dan orang tua memiliki beberapa masalah atau kendala yang dihadapi, sehingga dengan adanya kendala menjadi suatu tantangan bagi pihak guru dan orang tua. Oleh karena itu berikut kendala yang dihadapi sekolah, guru, dan orang tua terkait dengan meningkatkan minat membaca peserta didik, dari hasil wawancara dengan Ibu Kaharunas selaku guru kelas III SDN I batu Putih menyebutkan bahwa:

kendala-kendala yang dihadapi yaitu dari segi karakter siswanya, karena memang mereka

masih senang bermain sehingga harus sabar dalam mengatasinya selain itu siswanya yang sulit di ajak bicara .⁵⁹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu orang tua kelas III terkait dengan kendala-kendala dalam meningkatkan minat membaca:

Yang menjadi kendala dalam membimbing anak saya ketika belajar dan membaca buku yaitu, karena saya juga punya anak lagi yang masih kecil sehingga saya kurang dalam membimbing anak ketika dia belajar oleh karena itu yang selalu membimbing dia ketika belajar dan membaca buku pelajarannya yaitu bapaknya.⁶⁰

Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat membaca pada anak juga ditunjukkan oleh bapak Heriadi, dari hasil wawancara bapak Heriadi mengungkapkan bahwa:

Kendala yang dihadapi yaitu ketika anak sudah bermain HP sulit disuruh sehingga terkadang saya tegas terhadapnya dan ketika mengajar dan membimbing anak saya ketika belajar dan membaca buku yaitu, anak yang sering bosan ketika belajar dan membaca buku.⁶¹

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan, guru kelas III, dan oran tua siswa terdapat beberapa kendala yang dihadapi dari pihak tersebut terkait dengan upaya dalam meningkatkan minat membaca pada peserta didika. Dari guru kelas III yang menjadi kendala dalam

⁵⁹ Khairunas, *Wawancara*, SDN I Batu Putih, 24 November, 2022

⁶⁰ Danah, *Wawancara*, SDN I Batu Putih, 25 November, 2022.

⁶¹ Heriadi, *Wawancara*, SDN I Batu Putih, 25 November, 2022.

meningkatkan minat membaca peserta didik yaitu, karakter siswa yang sulit diajak bicara dan kemampuan guru untuk menidik dan membimbing siswa pada ranah sekolah dasar masih kurang. Dari orang tua yang menjadi kendala yaitu, ketika belajar dan membaca anak cepat bosan sehingga orang tua harus sabar dalam membimbing anaknya ketika belajar dan membaca. Oleh karena itu berdasarkan hasil wawancara tersebut diperlukan adanya solusi atau cara dalam mengatasi permasalahan tersebut.

b. Cara mengatasi kendala-kendala dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas III SDN I Batu Putih.

Berdasarkan kendala atau masalah yang telah dipaparkan, maka dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Lembaga pendidikan atau sekolah harus mampu menemukan jalan keluar untuk setiap kendala yang dihadapi, karena dari cara atau solusi itu kegiatan belajar mengajar dapat terlaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Peneliti menggali informasi mengenai solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah (guru), dan orang tuasiswa SDN I Batu Putih. Oleh karena itu berikut bentuk solusi dari permasalahan tersebut di sampaikan oleh guru kelas III:

Untuk mengatasi kendala yaitu, sebagai guru harus sabar dan melakukan pendekatan terhadap peserta didik yang berbeda dari teman-temannya, seperti yang agak sulit di ajak bicara⁶².

Kemudian ada juga bentuk solusi yang di sampaikan oleh orang tua siswa:

Saya memperhatikan anak saya dengan membuatkan jadwal untuk anak saya belajar dan membaca di rumah terutama dalam sekolah dan ibadahnya, menasehati agar selalu rajin belajar di rumah, mengurangi kebiasaan penggunaan HP.⁶³

Berdasarkan uraian diatas sulusi dari kendala yang dihadapi guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik yaitu: Guru melakukan pendekatan terhadap peserta didik dan orang tua membuatkan jadwal membaca di ruamah.

Perpustakaan UIN Mataram

⁶² Khairunas, *Wawancara*, SDN I Batu Putih, 24 November, 2022

⁶³ Heriadi, *Wawancara*, SDN I Batu Putih, 25 November, 2022.

BAB III

PEMBAHASAN

A. peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas III SDN I Batu Putih

Pada bab ini, dipaparkan pembahasan hasil penelitian mengenai peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas III di SDN I Batu Putih tahun pelajaran 2022/2023, dan hasil-hasil penelitian atau pendapat ahli yang sesuai dengan penelitian ini. Berikut pembahasan temuan peneliti tentang peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas III di SDN I Batu Putih.

1. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik

Peran guru dalam meningkatkan minat membaca siswa sangat besar. Guru bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, motivasi dan memberikan fasilitas, kepada peserta didik dalam ruang lingkup proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada suatu lembaga formal. Seorang guru juga berperan sangat penting dalam mendidik siswanya, tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja tetapi guru juga mampu memotivator dan mengatur kelas, sehingga siswa yang di didiknya menjadi manusia berguna yang diharapkan bangsa. Guru sebagai pekerjaan profesi, kepadanya dibebankan tugas besar. Sebab profesi membutuhkan keahlian yang telah terlatih secara matang. Kematangan seseorang guru dalam mengembang

profesinya tersebut terlihat dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di kelas atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Tugas dan tanggung jawab guru tersebut bukan hanya dalam hubungannya dengan para siswa di kelas, akan tetapi menyangkut semua aspek yang bisa dilakukannya untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan harmonis.

Keberadaan guru sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan sangat mempengaruhi hasil proses belajar mengajar di sekolah. Keberadaannya memiliki relasi yang sangat dekat dengan siswanya. Relasi antara guru dan siswa adalah relasi kewibawaan. Relasi kewibawaan bukan menimbulkan rasa takut pada siswa, akan tetapi relasi yang membutuhkan kesadaran pribadi untuk belajar. Kewibawaan akan tumbuh karena kemampuan guru menampakkan kebulatan pribadinya, sikap yang mantap karena kemampuan profesional yang dimilikinya, sehingga relasi kewibawaan itu menjadi katalisator siswa mencapai kepribadiannya sebagai manusia utuh dan bulat.⁶⁴

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik secara individual atau klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Guru itu juga diartikan ditiru dan digugu, guru adalah orang dapat memberikan respons positif bagi siswa dalam proses belajar mengajar, untuk sekarang ini

⁶⁴ Mujtahid, Pengembangan Profesi Guru, (Malang:UIN Maliki Press 2011) hlm. 33-3

sangatlah diperlukan guru yang mempunyai basic, yaitu kompetensi sehingga proses belajar mengajar yang berlangsung berjalan sesuai dengan yang kita harapkan

Guru sebagai salah satu komponen di sekolah menempati profesi yang memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar. Kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan disekolah ada di tangan guru. Ia mempunyai peranan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswanya, pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, dan sikap serta pandangan hidup siswa. Oleh karenanya, masalah sosok guru yang dibutuhkan adalah guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikan yang di harapkan pada setiap jenjang sekolah. Dengan demikian, sosok guru tersebut haruslah mampu dalam berbagai bidang. Guru adalah pendidik profesional. Pendidik adalah individu yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan pendidikan dalam islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pertimbangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi siswa baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik

Dalam meningkatkan minat membaca siswa, guru sangat berperan aktif, di sekolah

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan bagi peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru tidak hanya tahu tentang materi yang diajarkan, tetapi ia

harus memiliki kepribadian yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin sehingga menjadikannya sebagai panutan bagi peserta didiknya. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik. Sebagai pendidik dalam meningkatkan minat membaca siswa yaitu, guru membiasakan siswa membaca sebelum memulai pembelajaran, pembiasaan oleh guru kelas, literasi di pagi hari sebelum pembelajaran guru menghimbau siswa untuk membaca di pagi hari agar menghasilkan kebiasaan membaca dan dapat mendorong siswa kelas rendah memiliki kelancaran dalam membaca, pembiasaan dilakukan dengan cara satu persatu siswa membaca dongeng yang sudah disiapkan oleh guru kegiatan literasi di pagi hari tergolong efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa.

Sebagai pembimbing guru berkewajiban membantu peserta didik agar mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal dirinya, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Peserta didik membutuhkan guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang di hadapinya, seperti kesulitan dalam Pendidikan, kesulitan dalam hubungan sosial, kesulitan dalam memilih pekerjaan. Guru berkewajiban membimbing peserta didik yang mengalami masalah dan kesulitan dalam belajar seperti minat belajarnya yang rendah, guru harus dapat

memberikan motivasi, dorongan, dan bimbingan untuk dapat meningkatkan minat membacanya. Dalam meningkatkan minat membaca siswa guru kelas III SDN I Batu Putih membimbing siswa melalui program sekolah yaitu, kunjungan perpustakaan bagi setiap kelas sekali dalam seminggu, arahan kunjungan perpustakaan minat membaca siswa lebih meningkat dari sebelumnya. karena pada awalnya siswa masih belum terbiasa membaca buku dan kurang berminat untuk masuk ke perpustakaan. Namun karena banyaknya jenis buku yang ditemukan di dalam perpustakaan siswa mulai tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku yang diinginkannya serta dalam pengawasan dan control oleh guru kelas.

Sebagai motivator bahwa guru memberikan arahan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan pada diri mereka, memberikan semangat dan petunjuk cara belajar yang efektif. memberikan reward berupa hadiah, memberikan pujian, maupun lainnya. Dalam meningkatkan minat membaca siswa guru memberikan semangat dan dorongan berupa tepuk tangan bagi siswa yang berani membaca di depan kelas. Selain itu guru juga mengadakan lomba membaca puisi seperti pada acara hari guru, siswa diminta untuk tampil membaca puisi di depan teman-teman dan para guru, setiap siswa yang berani tampil guru memberikan motivasi berupa kata-kata semangat dan tepuk tangan.

Sebagai fasilitator menyediakan fasilitas fisik merupakan upaya yang dapat diberikan oleh guru. Dalam meningkatkan minat membaca siswa ketersediaan buku-buku yang beragam dan kondisi fisik perpustakaan juga dapat mempengaruhi minat membaca siswa. Seperti halnya SDN I Batu Putih menyediakan buku yang beragam seperti, buku cerita, buku pembelajaran maupun dongeng.

2. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya mengenai peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak bahwa perannya sebagai orang tua di rumah dalam meningkatkan minat membaca anaknya masih belum optimal karena orang tua di rumah tidak adanya ketegasan orang tua dalam mendidik dan membimbing anaknya untuk belajar, masih ada beberapa orang tua yang membiarkan anaknya bermain seharian dan bermain HP tanpa adanya control dari orang tua, hal itu mengakibatkan minat anak dalam belajar dan membaca sangat rendah.

Namun ada juga orang tua yang memperhatikan Pendidikan anaknya, benar-benar dan serius mengharuskan anaknya belajar dan membaca di rumah. Anak diajarkan untuk belajar secara rutin tidak hanya saat mendapatkan pekerjaan rumah atau ketika akan ulangan. Tetapi setiap hari anak diajarkan untuk mengulang pelajaran pelajaran pada hari itu.

Berdasarkan hal tersebut peran orang tua terhadap anak-anaknya berbeda-beda dan mempengaruhi minat belajar dan membaca anak. Orang tua yang kurang memperhatikan waktu belajar anaknya menyebabkan minat belajar dan membaca anak juga kurang. Sedangkan orang tua yang lebih memperhatikan dan mengontrol waktu belajar anaknya maka anak tersebut memiliki minat belajar dan membaca lebih besar dari anak lainnya. Sehingga peran orang tua juga sangat penting untuk mempengaruhi minat membaca peserta didik.

B. Kendala Yang dihadapi Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Kelas III di SDN I Batu Putih

1. Kendala-kendala yang dihadapi guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas III di SDN I Batu putih

a. kurangnya dukungan keluarga

Keluarga pada hakikatnya adalah wadah pembentukan karakter masing-masing anggotanya, terutama anak-anak yang masih berada dalam bimbingan dan tanggung jawab orang tua. Latar belakang orang tua (kondisi perkawinan, keadaan sosial ekonomi, hubungan orang tua dan anak yang tidak hangat, pengasuhan yang kurang baik) berpengaruh utama dalam perkembangan karakter anak. Penentu keberhasilan pendidikan karakter dalam keluarga adalah cara orang tua mendidik anak-anaknya. Orang

tua harus memiliki kepedulian kepada diri sendiri untuk akhirnya menjadi lebih peduli pada anak-anaknya. Orang tua yang tidak peduli pada dirinya sendiri, akan mendidik anaknya ketidakpedulian. Mereka mendidik tanpa kasih sayang hanya sekedar melakukan kewajiban. Anak-anak mereka akan seperti robot. Namun orang tua yang peduli pada dirinya sendiri akan mendidik anak-anaknya menjadi peduli pada dirinya sendiri pula. Mereka akan mendidik dengan penuh kehangatan dan kasih sayang.

b. Kurangnya kompetensi guru

Kompetensi guru adalah kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya, jelas bahwa seorang guru dituntut memiliki kompetensi atau kemampuan dalam ilmu yang dimilikinya, kemampuan penguasaan mata pelajaran, kemampuan berinteraksi sosial baik dengan sesama peserta didik maupun dengan sesama guru dan kepala sekolah, bahkan dengan masyarakat luas.⁶⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN I Batu Putih bahwa kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat membaca siswa yaitu, kemampuan

⁶⁵ Feralys Novauli. M, Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh, Jurnal: Administrasi Pendidikan, Vol. 3, No. 1, Februari 2015, hlm. 46.

guru dalam melaksanakan tugasnya masih rendah dikarenakan belum terbiasa mengajar di SD yang memiliki karakter berbeda dengan siswa SMP.

2. Cara mengatasi kendala-kendala dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas III di SDN I Batu Putih.

a. Mengadakan peningkatan kompetensi guru

Peningkatan kompetensi guru dapat diselenggarakan melalui pengembangan profesionalisme baik yang berupa seminar dan lokakarya maupun yang dilakukan secara daring melalui social media selain itu, untuk menjawab tantangan di era revolusi digital guru juga perlu meningkatkan keterampilan dalam hal penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik pembelajaran. Guru yang profesional harus memiliki kompetensi dalam melaksanakan program pembelajaran. Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁶⁶

b. Kerjasama antara guru dan orang tua

Guru dan siswa merupakan komponen yang utama dalam proses belajar yang terjadi di berbagai sekolah pada umumnya. Namun seiring dengan makin kompleksnya permasalahan dalam dunia pendidikan, peran orang tua menjadi penting dan tidak boleh dilupakan. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran menjadi hal penting untuk mengembangkan kemampuan siswa melalui proses komunikasi yang ada. Keterlibatan orang tua tersebut membantu dalam memudahkan proses belajar melalui interaksi komunikasi diantara guru dan orang tua.

Orang tua yang ingin membangun keterlibatan di sekolah dapat dilakukan melalui komunikasi dengan guru sekaligus menyelaraskan pola asuh di rumah dengan apa yang diperoleh anak di sekolah. Segala permasalahan termasuk kendala anak maupun kelebihan anak bisa dikomunikasikan dengan guru. Sehingga membangun tingkat kognisi dan kepribadian anak akan seiring dengan apa yang dilakukan di rumah dan di sekolah. Ide-ide cemerlang orang tua juga akan dapat mendorong program-program di sekolah. Hal ini mendorong selalu terjadi komunikasi antara guru dan

⁶⁶ Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 tentang Guru dan Dosen, hlm.6

orang tua dalam kegiatan belajar anak di sekolah. Melalui komunikasi yang dijalani dengan baik, tentunya akan menumbuhkan rasa kepercayaan yang penuh dari orang tua terhadap pihak sekolah, dan memberikan penilaian positif.⁶⁷

Kerjasama yang dilakukan antara guru dengan orang tua siswa adalah usaha yang dilakukan sekolah dengan orang tua untuk bertanggung jawab dalam meningkatkan dan mengembangkan pendidikan dan perkembangan siswa secara multidimensional untuk mencapai tujuan bersama. Ada beberapa tujuan hubungan sekolah dengan orang tua siswa yakni sebagai berikut:

- a. Saling membantu dan saling isi mengisi serta memahami kekurangan dan kelemahan siswa, guru serta orang tua siswa sehingga secara bersama-sama dapat membinanya
- b. Memberikan bantuan berupa uang maupun barang baik secara individu maupun lembaga yang disebut BP3
- c. Dapat mencegah perbuatan yang kurang baik d. Secara bersama-sama membuat perencanaan yang baik untuk siswa dengan mengembangkan bakat

⁶⁷ Ike Juniati Triwardhani, Strategi Guru dalam Membangun Komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah, Jurnal: Kajian Komunikasi, Vol. 8, No. 1, Juni 2020, hlm. 101

yang dimiliki siswa seperti bakat olahraga, seni tari, musik, lukis, dan lain sebagainya.⁶⁸

c. Pendekatan Individual

Solusi atau cara selanjutnya untuk mengatasi kendala adalah guru atau pendidik melakukan pendekatan secara individual dengan peserta didik. Pendekatan ini bertujuan untuk menindaklanjuti dari pendekatan dengan orang tua siswa, pendekatan individual digunakan berbeda pada setiap orang karena setiap orang memiliki masalah atau alasan berbeda-beda untuk menerima sebuah perilaku baru.

d. Membuat strategi pembelajaran yang menarik

Untuk mengatasi masalah terkait dengan minat membaca melalui pembelajaran tematik di perlukannya suatu strategi pembelajaran yang menarik. Strategi adalah salah satu cara yang harus dipikirkan oleh setiap guru demi menciptakan kondisi belajar yang mampu menggerakkan siswa terlibat secara optimal dalam proses belajar. Pembelajaran yang menarik dan menantang tercakup dalam pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, serta gembira dan berbobot.⁶⁹ Oleh karena itu, guru harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran

⁶⁸ ratiwi Bernadetta, dkk, Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 22-23.

⁶⁹ Rahmah Johar dan Latifah Hanum, Strategi Belajar Mengajar untuk Menjadi Guru yang Profesional, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm. 24.

yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga nilai-nilai pendidikan terkait dengan peningkatan minat membaca dapat terinternalisasi dengan baik di dalam diri peserta didik.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca di kelas III SDN I Batu Putih maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas III di SDN I Batu Putih:
 - a. Guru di sekolah membiasakan siswa membaca sebelum memulai pembelajaran didalam kelas dan ada jadwal membaca di perpustakaan dengan kontrol dan pengawasan langsung oleh guru kelas.
 - b. Orang tua di rumah membiasakan anaknya belajar dan membaca dengan membuat jadwal dan kontrol serta pengawasan langsung dari orang tua.
2. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat membaca peserta didik yaitu:
 - a. Karakter siswa yang sulit diajak bicara, dan pengalaman mengajar diranah sekolah dasar masih kurang.
 - b. Orang tua di rumah kendala yang dihadapi yaitu, ketika anak sudah bermain HP sukut untuk disuruh dan ketika belajar maupun membaca anak cepat bosan.

B. Saran

Setelah menarik kesimpulan dari hasil pembahasan di atas, maka terdapat beberapa saran yang peneliti bisa tawarkan, antara lain:

1. Bagi SDN I Batu Putih selalu menerapkan dan meningkatkan minat membaca siswa demi membagun siswa yang cerdas dan terampil.
2. Bagi guru agar selalu mengoptimalkan perannya sebagai pendidik dalam meningkatkan minat membaca siswa sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.
3. Bagi orang tua yang merupakan pendidik pertama dan paling utama bagi anak agar lebih memperhatikan perkembangan anaknya dan tidak menyerahkan pendidikan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan.
4. Bagi peneliti semoga menjadi tambahan wawasan dan referensi dalam penulisan karya ilmiah. Dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lanjutan yang lebih terfokus atau spesifik pada peran guru ataupun orang tua, terutama dalam hal peningkatan minat membaca secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Asia Nur, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Minat Membaca Peserta didik di Perpustakaan MI DDI Lonja Kecamatan Tanambuava Kabupaten Sigi, *Skripsi*, FTK IAIN palu, 2019
- Ananda Rusydi, *Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2018
- Anugrah Nur, Peran Guru dan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al- Qur'an Peserta Didik 132 Malele Kec. enrekang, *Skripsi*, Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021
- Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004
- Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2012
- Alfutsani Naswa Latifah, Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Kelas Rendah Kelas I di SDN Nyamat Kabupaten Semarang, *Skripsi*, FTIK IAIN Salatiga
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- ratiwi Bernadetta, dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020
- Djollong And Fitriani, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik", *Istiqra'*, Vol. IV, Nomor 2, Maret 2017
- Eti Suarni, Peran Orang Tua Dalam Membimbing Bakat Anak Usia 6-12 Tahun, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta 2009
- Fauzi, Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar, *Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 32, No. 2, Oktober, 2018

- Huda Amma, Amin Mohammad, Upaya Guru Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 MIN Paju Ponorogo, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam STAIN Ponorogo, 2015
- Hasibuan Sholahuddin, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas Iii Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Negeri 0105 Sibuhuan Julu Kabupaten Padang Lawas, (*Skripsi*, FTIK Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021
- Ike Juniati Triwardhani, Strategi Guru dalam Membangun Komunikasi dengan Orang Tua Siswaa di Sekolah, *Jurnal: Kajian Komunikasi*, Vol. 8, No. 1, Juni 2020,
- Listanti Ika, “Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Pada Siswa SDN 2 Kaloran Kabupaten Temanggung”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Malang, Magelang, 2018
- Novauli Feralys. M, Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh, *Jurnal: Administrasi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, Februari 2015,
- Nasirudin Mohammad, Pendidikan Tasawuf, (Semarang: Rasail Media Group, 2009),
- Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT Asdi Mahatsatya, 2003
- Rahmah Johar dan Latifah Hanum, Strategi Belajar Mengajar untuk Menjadi Guru yang Profesional, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021),
- Selfia S. Rumbewas dkk, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Saribi”, *Jurnal EduMatsains*, Vol. 2, Nomor.2, Januari 2018
- Setiani Fatimah dkk, Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak, *Jurnal Paedagogie*, Vol. V, No. 2, Juli-Desember, 2017
- Soraya Iin, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City, *Jurnal Komunikasi*, Vol. VI, No. 1, Maret, 2015
- Sutikno Sobry, Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, Lombok, Holistica, 2020

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta, April, 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, Bandung: Cv. Alfabeta, 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gita media Press, 2015
- Umar Munirwan, "Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak", *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2015
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Pasal 10 Ayat 1 tentang Guru dan Dosen,
- Yetti Rivda, Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan, *Pedagogi. Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. IX, No. 1, April, 2009
- Yusuf A Muri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Ghalia Indonesia, Jakarta: 1994
- Wardany Diny Kristiany, *Psikologi Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Confident, 201



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, hal-hal yang perlu di observasi antara lain:

1. Proses kegiatan didalam kelas III SDN I Batu Putih
2. Bentuk peran guru dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas III SDN I Batu Putih
3. Bentuk peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak di rumah.
4. Perwujudan minat membaca siswa kelas III SDN I Batu Putih.

Lampiran II: Narasi Observasi

Hari pertama, Senin, 21 November 2022

Pada hari senin, tanggal 21 November 2022, peneliti melakukan kunjungan ke SDN I Batu Putih dengan tujuan meminta izin untuk melakukan penelitian, sebelum peneliti berangkat kesekolah peneliti menyiapkan keperluan yang harus dibawa yaitu surat izin penelitian. Setelah mempersiapkan keperluan peneliti berangkat menggunakan motor dari rumah sekitar jam 08:00 berhubung rumah peneliti dengan SDN I Batu Putih tidak jauh sehingga peneliti sampai di SDN I Batu Putih kurang dari 3 menit, Sesampainya di SDN I Batu Putih peneliti bertemu dengan Bapak/Ibu guru kemudian peneliti memberi salam dan meminta izin untuk bertemu dengan kepala sekolah dan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti, Bapak Ibu guru memberitahukan kepada peneliti bahwa kepala sekolah SDN I Batu Putih tidak masuk karena sedang melaksanakan kegiatan di luar kelas yaitu kegiatan pembukaan dalam rangka menyambut hari guru. Kemudian Bapak/Ibu guru menyarankan kepada saya agar dating

besok pagi ke sekolah lalu saya pamit pulang kepada Bapak/Ibu guru dengan bersalaman dan mengucapkan salam.

Hari kedua: Rabu, 23 November 2022

Hari rabu saya berangkat menggunakan motor seperti biasa. Tujuan observasi kedua ini yaitu meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di SDN I Batu Putih. Seperti sebelumnya saya berangkat dari jam 08:00 kemudian sampai di SDN I Batu Putih Kurang dari 3 menit. Sesampainya di sekolah saya bertemu dengan Bapak/Ibu guru kemudian mengucapkan salam mengucap salam dan memberitahukan maksud kedatangan peneliti yaitu untuk bertemu dengan kepala sekolah ingin meminta izin untuk melakukan penelitian. Berhubung kepala sekolah belum datang peneliti dipersilahkan oleh Bapak/Ibu guru agar menunggu di dalam ruang guru. Setelah berselang beberapa menit kepala sekolah SDN I Batu Putih sampai di sekolah, lalu saya mengucapkan salam dan bersalaman dengan dengan baliu, kemudian saya menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan saya yaitu untuk meminta izin melakukan penelitian dengan mengajukan surat penelitian kepada kepala sekolah, dan bapak kepala sekolah langsung menyetujui bahwa saya bisa melakukan penelitian disini. Dan setelah itu saya langsung memulai penelitian dengan observasi dan melakukan dokumentasi tentang profil sekolah. Setelah itu pamit untuk pulang pada pukul 12:00 .

Hari ketiga: Kamis, 24 November, 2022

Pada hari Kamis, 24 November 2022 saya berangkat dengan jalan kaki, saya berangkat jam 08:30 dengan tujuan melakukan observasi dan dokumentasi dalam proses pembelajaran di kelas. Setelah sampai di SDN I Batu Putih saya mengucapkan salam kemudian bersalam dengan Bapak/Ibu guru. Saya langsung menemui guru kelas III dan menyampaikan maksud dan tujuan saya, menghubungi guru kelas III belum masuk kelas dikarenakan siswa kelas III masih ada jam olahraga saya langsung melakukan wawancara dengan guru kelas III, setelah selesai wawancara saya meminta izin untuk melakukan observasi dan dokumentasi proses pembelajaran. Setelah waktunya guru kelas masuk ke kelas saya langsung mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung kemudian melakukan observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi Setelah selesai proses pembelajaran saya meminta izin untuk melakukan wawancara dengan siswa kelas III dan terlihat pada saat wawancara dengan siswa terlihat siswa sangat antusias saat diwawancarai. Setelah wawancara dengan siswa selesai, saya minta izin untuk pamit.

Hari Keempat Jumat, 25 November 2022

Pada hari Jumat 25 November 2022 saya berangkat dari rumah jam 09:00 saya mendatangi salah satu orang tua siswa kelas III SDN I Batu Putih dengan tujuan mendapatkan data mengenai peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak melalui wawancara. Sesampainya di rumah salah satu orang tua siswa, peneliti langsung mengucapkan salam dan peneliti langsung dipersilahkan duduk oleh salah satu orang tua dari siswa kelas III SDN I Batu Putih tersebut, setelah dipersilahkan duduk peneliti menyampaikan maksud dan

tujuan peneliti yaitu ingin melakukan wawancara dengan orang tua terhadap perannya sebagai orang tua di rumah, setelah menyampaikan maksud dan tujuan peneliti orang tua langsung mengizinkan peneliti untuk melakukan wawancara dan peneliti langsung mewawancarai salah satu orang tua tersebut

Hari kelima: Sabtu, 26 November 2022

Pada hari Sabtu tanggal 26 November 2022 saya berangkat dari rumah jam 08:15. Tujuan saya yaitu untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah, sampainya di sekolah saya disambut dengan melihat kegiatan foto-foto dan bagi-bagi kado yang dilakukan oleh para siswa dan guru dalam rangka merayakan hari guru, setelah kegiatan itu selesai saya langsung menemui bapak kepala sekolah tidak lupa saya mengucapkan salam dan memberikan ucapan selamat hari guru. kemudian saya langsung menyampaikan tujuan saya yaitu untuk melakukan wawancara, bapak kepala sekolah mempersilahkan saya melakukan wawancara dan saya langsung mewawancarai beliau. Setelah selesai saya sedikit berbincang-bincang dengan Bapak kepala sekolah beliau memberikan semangat kepada saya dan menyampaikan semoga nanti saya bisa mengabdikan SDN I Batu Putih ini. Setelah semuanya selesai saya pamit dan langsung pulang.

Hari keenam: Minggu, 27 November 2022

Pada hari Minggu, 27 November 2022 saya mendatangi rumah salah satu orang tua siswa kelas III pada jam 09:30. Sampainya di lokasi tujuan tidak lupa saya mengucapkan salam dan menjelaskan maksud dan tujuan saya, yaitu melakukan wawancara dengan orang tua terkait dengan peran orang tua terhadap anaknya di rumah setelah selesai menjelaskan, orang tua mempersilahkan saya melakukan

wawancara dan saya langsung mewawancarai orang tua siswa. Setelah semuanya selesai Saya mengucapkan terima kasih langsung Pamit.

Hari ketujuh: Senin, 28 November 2022

Pada hari senin, 28 November 2022 jam 09: 00 saya mendatangi salah satu orang tua siswa kelas III SDN I Batu Putih dengan tujuan mendapatkan data mengenai peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak melalui wawancara. Sesampainya di rumah salah satu orang tua siswa, peneliti langsung mengucapkan salam dan peneliti langsung dipersilahkan duduk oleh salah satu orang tua dari siswa kelas III SDN I Batu Putih tersebut, setelah dipersilahkan duduk peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti yaitu ingin melakukan wawancara dengan orang tua terhadap perannya sebagai orang tua di rumah, setelah menyampaikan maksud dan tujuan peneliti orang tua langsung mengizinkan peneliti untuk melakukan wawancara dan peneliti langsung mewawancarai salah satu orang tua tersebut.

Hari kedelapan: Selasa, 13 Desember 2022

Pada hari Selasa, 13 Desember saya kembali ke SDN I Batu Putih dengan tujuan menggali informasi lebih dalam lagi terkait dengan kunjungan perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat membaca siswa. Saya berangkat dari rumah jam 08:15 WITA dengan berjalan kaki sampai di sekolah peneliti bertemu dengan Bapak/Ibu guru, lupa peneliti mengucapkan salam, berhubung Ibu Khairunas belum masuk terlebih dahulu saya mewawancarai Ibu Kasmawati selaku petugas perpustakaan terkait dengan kunjungan perpustakaan. Setelah selesai wawancara dengan Ibu Kasmawati peneliti bertemu dengan Ibu Kharirunas dan langsung mewawancarai beliau dan

meminta izin untuk mewawancarai siswa kelas III, Setelah mendapat izin peneliti langsung mewawancarai siswa terkait kegiatan saat kunjungan perpustakaan.

Lampiran III: Pedoman wawancara

1. Bagaimana peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik di SDN I Batu Putih?

1.1. Guru kelas III SDN I Batu Putih

- 1.1.1. Apa saja bentuk upaya bapak/ibu guru dalam meningkatkan minat membaca peserta didik?
- 1.1.2. Ketika mengadakan kunjungan perpustakaan apa saja yang ibu lakukan?
- 1.1.3. Apakah dengan kunjungan perpustakaan ini minat membaca peserta didik jadi meningkat?

1.2. Kepala sekolah SDN I Batu Putih

- 1.2.1. Menurut bapak/ibu kepalah sekolah, sebagaimana pentingnya minat membaca bagi peserta didik?
- 1.2.2. Apakah ada kegiatan yang diselenggarakan pihak sekolah dalam rangka meningkatkan minat membaca peserta didik di SDN I batu Putih? Jika iya, apa saja kegiatan-kegiatan tersebut?

1.3. Orang tua peserta didik

- 1.3.1. Apakah ada upaya yang dilakukan bapak/ibu di rumah terkait dengan minat membaca bagi anak di rumah?

1.4. Peserta didik kelas III SDN I Batu Putih

- 1.4.1. Ketika kunjungan ke perpustakaan apa saja yang kalian lakukan??
- 1.4.2. Apakah kalian sering belajar dan membaca buku di rumah?

2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas III Di SDN I Batu Putih?

2.1. Guru kelas III SDN I Batu Putih

2.1.1. Apa saja kendala-kendala yang bapak/ibu guru hadapi dalam meningkatkan minat membaca siswa?

2.1.2. Bagaimana upaya yang bapak/ibu guru lakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?

2.2. Orang tua peserta didik

2.2.1. Apa saja kendala-kendala yang bapak/ibu hadapi dalam meningkatkan kan minat membaca di rumah?

2.2.2. Bagaimana upaya yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?

2.2.3.

Lampiran IV: Hasil wawancara

1. Peran guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca pesrta didik kelas III di SDN I Batu Putih?

Wawancara: (W)

Guru Kelas: Khairunas (K)

Tanggal: Kamis, 24 November 2022

Peneliti 1.1.3: Apa saja bentuk upaya bapak/ibu guru dalam meningkatkan minat membaca peserta didik?

Informan : Kemampuan membaca bagi peserta didik sangat penting dikarenakan agar dapat memahami suatu pembelajaran seorang peserta didik itu harus bisa membaca. Oleh karena itu dalam hal meningkatkan minat maupun kemampuan membaca peserta didik

saya selaku guru kelas III selain membiasakan mereka membaca buku sebelum memulai pelajaran, saya juga mengadakan kunjungan perpustakaan.

Peneliti 1.1.4: Ketika mengadakan kunjungan perpustakaan apa saja yang ibu lakukan?

Informan : Kegiatan yang dilakukan pada saat kunjungan perpustakaan yaitu, mengajak para siswa melakukan kegiatan membaca dengan pengawasan dan kontrol langsung oleh saya sebagai guru kelasnya. Dan dengan adanya kunjungan perpustakaan ini, terlihat siswa senang berada di perpustakaan karena para siswa saya bebaskan membaca buku sesuai dengan keinginan mereka akan tetapi saya tetap mengontrol dan mengawasi mereka

Peneliti 1.1.5 : Apakah dengan kunjungan perpustakaan ini minat membaca peserta didik jadi meningkat?

Informan : Dengan adanya kegiatan kunjungan perpustakaan ini karena disana siswa tidak hanya peserta didik membaca buku pelajaran akan tetapi banyak pilihan buku yang dapat dia baca seperti buku cerita dan dongeng sehingga peserta didik terlihat senang pada saat berada di perpustakaan.

Wawancara: (W)

Kepala Sekolah: Imamudin (I)

Tanggal: Sabtu, 26 November 2022

Peneliti 1.2.2 : Menurut bapak/ibu kepalah sekolah, sebagaimana pentingnya minat membaca bagi peserta didik?

Informan : Keterampilan membaca bagi peserta didik itu sangat penting sekali karena membaca dia dapat menambah wawasan dengan menambah keterampilan membaca dapat menjadi bekal dia ke jenjang yang lebih kelas tinggi dengan dia bisa membaca insya allah dia dapat menguasai materi-materi yang lebih dalam di kelas tinggi.

Peneliti 1.2.3 : Apakah ada kegiatan yang diselenggarakan pihak sekolah dalam rangka meningkatkan minat membaca peserta didik di SDN I batu Putih? Jika iya, apa saja kegiatan-kegiatan tersebut?

Informan : Upaya sekolah dalam mengatasi minat membaca siswa kami pertama pihak sekolah mengadakan program seperti remidi bagi siswa yang kiranya kurang mampu untuk membaca kami bimbing agar dia bisa membaca program ini tidak hanya berlaku bagi siswa kelas III saja tetapi semua siswa yang kurang dalam membaca maka kami akan bimbing dia melalui melalui program tersebut.

Wawancara: (W)

Orang Tua Siswa: Heriadi (H)

Tanggal: Minggu, 25 November 2022

Peneliti 1.3.1 : Bagaimana cara bapak/ibu mendidik anak ketika di rumah?

Informan :. Saya selalu mendidik anak saya agar menjadi orang yang taat beribadah dan rajin belajar, memperhatikan dan mengarahkan anak, memperhatikan pendidikannya. Di rumah saya selalu mengingatkan untuk tidak lupa belajar, membaca buku, dan tidak lupa mengerjakan PR

Peneliti 1.3.2 : Apakah bapak/ibu sering membimbing anak pada saat belajar?

Informan : Di rumah selalu memperhatikan anak saya terutama bapaknya yang membimbing dia ketika belajar, membaca buku maupun mengerjakan PR agar menjadi orang yang berbakti kepada orang tua rajin shalat, memperhatikan pendidikannya.

Peneliti 1.3.3: Apakah ada upaya yang dilakukan bapak/ibu di rumah terkait dengan minat membaca bagi anak di rumah?

Informan : Saya selalu memperhatikan pendidikan anak terutama ibadahnya di rumah. Saya selalu mengingatkan untuk tidak lupa belajar, khususnya shalat lima waktu dan ngaji. Saya juga sering memberikan nasihat dan bimbingan agar kelak menjadi anak yang sholeh dan berbakti kepada orang tua. Di rumah anak saya dibiasakan agar selalu belajar dan membaca buku

pelajarannya, terutama bapaknya sangat tegas kalau masalah belajar di rumah

Wawancara: (W)

Orang Tua Siswa: Heriadi (H)

Tanggal 25 November 2022

Peneliti 1.4.1 : Bagaimana cara bapak/ibu mendidik anak ketika di rumah?

Informan : Sebagai orang tua di rumah saya selalu mendidik anak saya mengajarkan agar menjadi orang yang rajin beribadah taat kepada orang tua di rumah dan guru di sekolah, mendidik agar rajin belajar dan membaca bukunya.

Peneliti 1.4.3 : Apakah ada upaya yang dilakukan bapak/ibu di rumah terkait dengan minat membaca bagi anak di rumah?

Informan 1.4.4 : Di rumah saya selalu memperhatikan Pendidikan anak saya, dengan membuat jadwal belajar maupun membaca buku. membimbing dia ketika belajar, mengerjakan pekerjaan rumah, dan mengulang pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh gurunya pada hari itu

Wawancara: (W)

Siwa kelas III: Nabila (N)

Tanggal: 24 November 2022

Peneliti 1.5.2 : Apakah kalian rajin belajar di rumah?

Informan : Di rumah bapak sangat tegas terhadap saya terutama masalah belajar dan membaca kalau saya tidak belajar dan membaca buku pasti saya dimarahi sama bapak, di rumah bapak mewajibkan saya untuk belajar dan membaca buku setiap malam setelah shalat isya dan dibimbing langsung oleh bapak saya, oleh karena itu setiap malam setelah shalat isya saya pasti belajar dan membaca buku.

Peneliti 1.5.3 : Apakah kalian sering membaca buku di perpustakaan?

Informan : Setiap hari jum'at setelah selesai imtaq kami ada kegiatan kunjungan perpustakaan, yang kami lakukan didalam perpustakaan, yaitu membaca buku seperti buku cerita, dan buku pelajaran lainnya.

2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dan orang tua dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas III Di SDN I Batu Putih?

Wawancara: (W)

Guru Kelas: Khairunas (K)

Tanggal: Kamis, 24 November 2022

Peneliti 1.1.1 : Apa saja kendala-kendala yang bapak/ibu guru hadapi dalam meningkatkan minat membaca?

Informan : kendala-kendala yang dihadapi yaitu dari segi karakter siswanya, karena memang mereka masih

senang bermain sehingga harus sabar dalam mengatasinya selain itu siswanya yang sulit di ajak bicara

Peneliti 1.1.2 : Bagaimana upaya yang bapak/ibu guru lakukan dalam mengatasi

kendala-kendala terkait hal meningkatkan minat membaca siswa?

Informan : Untuk mengatasi kendala yaitu, sebagai guru harus sabar dan melakukan pendekatan terhadap peserta didik yang berbeda dari teman-temannya, seperti yang agak sulit di ajak bicara.

Wawancara: (W)

Orang Tua Siswa: Heriadi (H)

Tanggal: Minggu, 25 November 2022

Peneliti 1.3.1 : Apa saja kendala-kendala yang bapak/ibu hadapi dalam meningkatkan kan minat membaca di rumah?

Informan : Kendala yang dihadapi yaitu ketika anak sudah bermain HP sulit disuruh sehingga terkadang saya tegas terhadapnya dan ketika mengajar dan membimbing anak saya ketika belajar dan membaca buku yaitu, anak yang sering bosan ketika belajar dan membaca buku

Peneliti 1.3.2 : Bagaimana upaya yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?

Informan :. Saya memperhatikan anak saya dengan membuat jadwal untuk anak saya belajar dan membaca di rumah terutama dalam sekolah dan ibadahnya, menasehati

agar selalu rajin belajar di rumah, mengurangi kebiasaan penggunaan HP.

Lampiran V: Pedoman Dokumentasi

1. Profil sekolah/sejarah berdirinya SDN 1 Batu Putih
2. Visi dan misi SDN 1 Batu Putih
3. Struktur organisasi SDN 1 Batu Putih
4. Keadan guru dan siswa SDN 1 Batu Putih



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran VI: Hasil Dokumentasi



Gambar: (Penyerahan surat izin penelitian)



Gambar: (Wawancara Kepala Sekolah)



Gambar: (wawancara Guru Kelas III)



Gambar: (Wawancara Siswa)



Gambar: (Wawancara Orang Tua Siswa)



Gambar: (Suasana Belajar)



Gambar:(Perpustakaan)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan GajahMada No. 100JempongBaruMataramTelp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 928/Un.12/FTK/PP.00.9/10/2022
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 07 Oktober 2022

Kepada :
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Roslin Hasyim
NIM : 170106054
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : SDN 1 BATU PUTIH, LOBAR

Judul Skripsi : **MENGOPTIMALKAN PERAN GURU DAN ORANG TUA
DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PESERTA
DIDIK KELAS III DI SDN 1 BATU PUTIH TAHUN
PELAJARAN 2022/2023.**

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Perpustakaan UIN Mataram



An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Saparudin, M.Ag
NIP.197810152007011022



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

MATARAM

kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070 / 2023 / X / R / BKBDN / 2022

1. **Dasar :**

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dan Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (IIN) Mataram
Nomor : 928/Un.12/FTK/PP.00.9/10/2022
Tanggal : 07 Oktober 2022
Penhal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. **Menimbang :**

- Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :
- Nama : ROSLIN HASYIM
Alamat : Dusun Labuan Poh RT/RW 000/000 Kel/Desa. Batu Putih Kec. Sekotong Kab. Lombok Barat No. Identitas 5201070111980003 No. Tjpn 082341371421
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Bidang/Judul : **MENGOPTIMALKAN PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS KELAS III DI SDN BATU PUTIH TAHUN PELAJARAN 2022/2023**
Lokasi : SDN 1 Batu Putih Sekotong Lombok Barat
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Oktober - Desember 2022
Status Penelitian : Baru

3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**

- a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- d. **Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.**

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 31 Oktober 2022

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB
SEKRETARIS



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat;
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lombok Barat di Tempat;
4. Kepala SDN 1 Batu Putih Sekotong Kab. Lombok Barat di Tempat;
5. Yang Bersangkutan;
6. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BATU PUTIH**

Alamat : Dusun Labuan Poh Timur, Desa Batu Putih, Kec. Sekotong, Kode Pos 83365
Email : sdn.1batuputih@kab.lombok.go.id
Akreditasi : B

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 820 /28/ SDN 1 BP / 2022

Saya yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : IMAMUDIN, S.Pd
NIP : 19690208199303 1 004
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina/IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Organisasi : SD NEGERI 1 BATU PUTIH

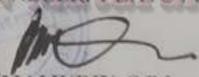
Dengan ini Menerangkan Bahwa :

Nama : ROSLIN HASIM
NIM : 170106054
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Memang benar telah melakukan penelitian di SD NEGERI 1 BATU PUTIH dari tanggal 23 November s/d 13 Desember 2022 dengan judul penelitian " **MENGOPTIMALKAN PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS III DI SD NEGERI 1 BATU PUTIH TAHUN PELAJARAN 2022/2023**"

Demikian Surat Keterangan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batu Putih, 13 Desember 2022
Kepala SD NEGERI 1 BATU PUTIH


IMAMUDIN, S.Pd

NIP . 19690208199303 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Roslin Hasyim
Tempat, Tanggal Lahir : Labuan Poh, 01 November 1998
Alamat Rumah : Dusun Labuan Poh, Desa Batu
Putih, Kec. Sekotong, Kab.
Lombok Barat, NTB
Nama Ayah : Mohasim
Nama Ibu : Rasiyah
Jumlah Saudara : 2 (tiga)

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD: SDN 1 Batu Putih
 - b. SMPN 2 Sekotong
 - c. MA Darussalam Beremi

Perpustakaan UIN Mataram Mataram,

Roslin Hasyim